

**PERAN PEREMPUAN DALAM MEMBANTU MENINGKATKAN  
PEREKONOMIAN KELUARGA NELAYAN DI DESA TANJUNG LUAR  
KECAMATAN KERUAK KABUPATEN LOMBOK TIMUR**



Oleh

**Assuraiya Amrina Rosada**  
NIM 170501161

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MATARAM  
MATARAM  
2021**

**PERAN PEREMPUAN DALAM MEMBANTU MENINGKATKAN  
PEREKONOMIAN KELUARGA NELAYAN DI DESA TANJUNG LUAR  
KECAMATAN KERUAK KABUPATEN LOMBOK TIMUR**

**Skripsi  
Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri Mataram  
Untuk Melengkapi Persyaratan Mencapai Gelar  
Sarjana Ekonomi**



**Oleh**

**Assuraiya Amrina Rosada**  
**NIM 170501161**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MATARAM  
MATARAM  
2021**

## HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi oleh: Assuraiya Amrina Rosada, NIM: 170501161 dengan judul “Peran Perempuan Dalam Meningkatkan Perekonomian Keluarga Nelayan di Desa Tanjung Luar Kecamatan Keruak Kabupaten Lombok Timur” telah memenuhi syarat dan disetujui untuk diuji.


Disetujui pada tanggal: 11 - 11 - 21



Pembimbing I

  
Dr. H. Ahmad Amir Aziz, M.Ag  
NIP. 197111041997031001

Pembimbing II

  
Dahlia Bonang, M.Si  
NIP. 198505172011012010

**HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING**

Mataram, 11.7.11 - 21

**Hal: Ujian Skripsi**

**Yang Terhormat**

**Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**di Mataram**

*Assalamualaikum, Wr. Wb*

Dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi, kami berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama Mahasiswa : Assuraiya Amrina Rosada

NIM : 170501161


Jurusan/Prodi : Ekonomi Syari'ah

Judul : Peran Perempuan Dalam Meningkatkan  
Perekonomian Keluarga Nelayan di Desa Tanjung Luar  
Kecamatan Kruak Kabupaten Lombok Timur


Telah memenuhi syarat untuk diajukan dalam sidang *munaqasyah* skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Mataram. Oleh karena itu, kami berharap agar skripsi ini dapat segera di-*munaqasyah*-kan.

*Wassalamualaikum, Wr. Wb.*

Pembimbing I

  
**Dr. H. Ahmad Amir Aziz, M.Ag**  
NIP. 197111041997031001

Pembimbing II

  
**Dahlia Bonang, M.Si**  
NIP. 198505172011012010

## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi oleh: Assuraiya Amrina Rosada, NIM: 170501161 dengan judul “Peran Perempuan Dalam Membantu Meningkatkan Perekonomian Keluarga Nelayan di Desa Tanjung Luar Kecamatan Keruak Kabupaten Lombok Timur” telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Mataram pada tanggal 30 November 2021 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk mencapai Gelar Sarjana Ekonomi

### Dewan Penguji

Dr. H. Ahmad Amir Aziz, M.Ag.  
(Ketua Sidang/Pembimbing I)

(  )

Dahlia Bonang, M.Si.  
(Sekretaris Sidang/Pembimbing II)

(  )

Drs. Agus Mahmud, M.Ag.  
(Penguji I)

(  )

Lalu Ahmad Ramadani, M.E.  
(Penguji II)

(  )

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Riduan Mas'ud, M. Ag.  
NIP. 1973111102002121001

iv

## MOTTO

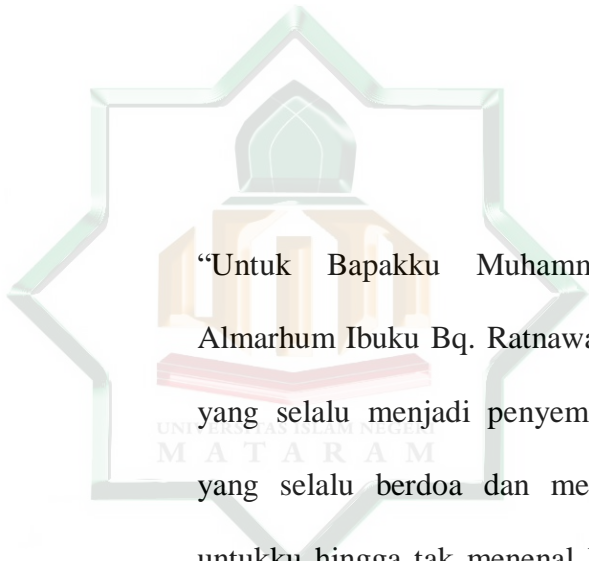


Perpustakaan UIN Mataram

“Sebaik-baik Manusia adalah yang Paling Bermanfaat Bagi Orang Lain”

(QS. Al-Isra Ayat 7)

## PERSEMBAHAN



“Untuk Bapakku Muhammad Aminullah dan Almarhum Ibuku Bq. Ratnawati yang aku cintai dan yang selalu menjadi penyemangat dalam hidupku, yang selalu berdo'a dan melakukan yang terbaik untukku hingga tak menenal lelah hingga sekarang.

Nasehat dan dorongan yang luar biasa untukku sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Terimakasih juga untuk keluargaku yang selalu ada dan memberikan dukungan, semangat dan arahan kepadaku.”

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji hanya bagi Allah, Tuhan semesta alam dan shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad, juga kepada keluarga, para sahabat, dan semua pengikutnya.

Penulis menyadari bahwa proses penyelesaian skripsi ini tidak akan sukses tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Karena itu, penulis memberikan penghargaan setinggi-tingginya dan ucapan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah membantu. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan dan ketulusan hati peneliti menyampaikan terimakasih kepada:

1. Yang terhormat Prof. Dr. H. Masnun Tahir, M.Ag., Selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Mataram.
2. Yang terhormat Dr. Riduan Mas'ud, M. Ag., Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Mataram.
3. Yang terhormat Ibu Dr. Hj. Zulfawati, M.A., Selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Mataram
4. Yang terhormat Bapak Dr. H. Ahmad Amir Aziz, M.Ag selaku dosen pembimbing I yang senantiasa juga meluangkan waktu untuk membantu penyelesaian skripsi ini



5. Yang terhormat Ibu Dahlia Bonang, M.Si. selaku dosen pembimbing II yang senantiasa meluangkan waktu untuk membimbing dalam penyusunan skripsi ini.
6. Yang terhormat H. Bapak Bahrur Rosyid, M.M., selaku wali dosen
7. Kepada seluruh jajaran staf pegawai Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Negeri (UIN) Mataram.
8. Kepada Warga Desa Tanjung Luar khususnya isteri nelayan yang telah memberikan bantuan dan meluangkan waktu selama proses penyusunan skripsi ini
9. Teman-teman seperjuangan yang selalu memberikan dukungan dan semangat
10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan.

Semoga amal kebaikan dari berbagai pihak tersebut mendapatkan balasan yang sesuai dari Allah SWT. dan semoga hasil penelitian ini bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan. Aamiin.

Mataram, 11 November 2021

Penulis,



Assuraiya Amrina Rosada

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	i
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING .....	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iv
MOTTO .....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
ABSTRAK.....	xii
<b>BAB 1 PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan masalah.....	5
C. Tujuan dan Manfaat.....	5
1. Tujuan Penelitian.....	5
2. Manfaat Penelitian.....	6
D. Ruang Lingkup dan Setting Penelitian .....	7

E. Telaah Pustaka .....	7
F. Kerangka Teori.....	12
1. Peran Perempuan .....	12
2. Motif Perempuan Bekerja .....	17
3. Perekonomian Keluarga Nelayan .....	18
G. Metode Penelitian.....	22
1. Jenis Penelitian .....	22
2. Jenis dan Sumber Data.....	23
a. Jenis Data .....	23
b. Sumber Data.....	24
H. Teknik Pengumpulan Data.....	24
1. Observasi.....	24
2. Wawancara .....	25
3. Dokumentasi .....	26
I. Teknik Analisis Data .....	26
1. Reduksi Data ( <i>Data Reduction</i> ) .....	27
2. Penyajian Data ( <i>Data Display</i> ) .....	27
3. Penarikan Kesimpulan ( <i>Conclusion Drawing/Verification</i> ).....	27
J. Keabsahan Data.....	27
1. Triangulasi .....	27
2. Kecukupan Referensi.....	27
K. Sistematika Pembahasan.....	29

## **BAB II PAPARAN DATA DAN HASIL TEMUAN..... 31**

A. Gambaran Umum Objek Penelitian .....	31
1. Sejarah Singkat Desa Tanjung Luar .....	31
2. Kondisi Geografis.....	32
3. Jumlah Penduduk.....	33
4. Masyarakat .....	34

5. Mata Pencaharian Penduduk .....	35
6. Kelembagaan Ekonomi.....	36
7. Tingkat Pendidikan .....	38
8. Pemberdayaan dan Kesejahteraan keluarga (PPK) .....	39
<b>B. Hasil Temuan .....</b>	<b>40</b>
1. Peran Perempuan Dalam Membantu Meningkatkan Ekonomi Keluarga Nelayan .....	40
2. Dampak Peran Ganda yang di Lakukan Perempuan Nelayan atau Isteri Nelayan .....	47
<b>BAB III PEMBAHASAN.....</b>	<b>53</b>
A. Peran Perempuan Dalam Membantu Meningkatkan Ekonomi keluarga .....	53
B. Dampak Peran Ganda yang di Lakukan Perempuan Nelayan atau Isteri Nelayan.....	58
<b>BAB IV PENUTUP.....</b>	<b>63</b>
A. Kesimpulan.....	63
B. Saran.....	64
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>66</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>69</b>

**PERAN PEREMPUAN DALAM MENINGKATKAN PEREKONOMIAN  
KELUARGA NELAYAN DI DESA TANJUNG LUAR KECAMATAN  
KERUAK KABUPATEN LOMBOK TIMUR**

**Oleh:**

**Assuraiya Amrina Rosada**  
**170501161**

**ABSTRAK**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh ketidakpastian pendapatan yang diperoleh oleh kepala keluarga sebagai nelayan. Hal inilah mendorong anggota rumah tangga lainnya seperti istri untuk ikut bekerja agar dapat memenuhi kebutuhan hidup. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif deskriptif dimana penelitian ini mencari data secara langsung dilapangan. Sumber data yang digunakan yaitu data primer dan sekunder. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara (*interview*), dan dokumentasi. Teknik analisis data melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Adapun pengecekan keabsahan data melalui triangulasi dan kecukupan referensi. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa peran perempuan nelayan atau isteri nelayan sangat berperan dalam membantu meningkatkan ekonomi keluarganya walaupun pendapatan yang dihasilkan cukup untuk sehari-hari. Selain itu dampak yang dirasakan oleh isteri nelayan adalah dampak positif dan negatif. Dampak positifnya akan mendapatkan penghasilan sehingga dapat membantu perekonomian keluarga, sedangkan dampak negatifnya adalah kurangnya waktu dengan keluarga.

**Kata Kunci: Peran Perempuan, Perekonomian Keluarga Nelayan**

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Indonesia merupakan Negara kepulauan yang memiliki ribuan pulau besar dan kecil dengan garis pantai yang sangat panjang, dan sebagian besar wilayahnya terdiri dari daerah pesisir. Bagi masyarakat yang tinggal di daerah pesisir pantai, pada umumnya bergantung dari sumber daya laut atau pantai, sehingga sebagian besar penduduknya bermata pencaharian pokok sebagai nelayan.

Sumber daya perikanan merupakan salah satu sumber daya yang memberikan kontribusi besar terhadap masyarakat khususnya aktivitas perikanan serta perdagangan hasil produksinya. Tetapi pada umumnya masyarakat nelayan masih hidup dalam keterbatasan, baik keterbatasan ekonomi, sosial, politik maupun keterbatasan dalam bidang pendidikan.<sup>1</sup>

Para nelayan kecil atau tradisional selalu diidentikkan dengan kemiskinan. Mengacu pada Strategi Nasional Penanggulangan Kemiskinan (SNPK), kemiskinan adalah kondisi dimana seseorang atau sekelompok orang, laki-laki dan perempuan, tidak terpenuhi hak-hak dasarnya untuk mempertahankan dan mengembangkan kehidupan yang bermartabat.<sup>2</sup> Hak-hak dasar masyarakat di

---

<sup>1</sup> Asmara Wati Lina, *Ekonomi Produksi Perikanan dan Kelautan Modern*, (Malang: UB Press, 2018), hlm. 84.

<sup>2</sup> *Ibid.*, hlm 86.

pedesaan antara lain terpenuhinya kebutuhan pangan, kesehatan, pendidikan, pekerjaan, perumahan, air bersih, sumberdaya alam dan lingkungan hidup, rasa aman dari perlakuan atau ancaman tindak kekerasan dan hak untuk berpartisipasi dalam kehidupan berpolitik. Sementara itu *The Human Development Report* menyimpulkan bahwa kemiskinan pengingkaran dari peluang dan sebagian besar pilihan dasar guna pengembangan manusia yakni menjalani kehidupan yang panjang dengan sehat, menikmati kehidupan yang layak dan kreatif, memiliki kebebasan, bermartabat dan saling menghormati satu dengan lainnya.<sup>3</sup>

Disamping itu kurangnya kesempatan berusaha, kurangnya akses terhadap informasi, teknologi dan permodalan, budaya dan gaya hidup. Adanya keterbatasan modal yang dimiliki nelayan skala kecil menyebabkan terjadi kecenderungan nelayan terikat pinjaman dengan pelepas uang (pedagang).<sup>4</sup>

Kemiskinan nelayan dicirikan oleh beberapa karakteristik, Salah satunya adalah pendapatan nelayan yang bersifat harian dan jumlahnya sulit ditentukan. Selain itu, pendapatannya juga sangat bergantung pada musim dan status nelayan itu sendiri. Dengan pendapatan, tidak dapat ditentukan, dan sangat bergantung pada musim, nelayan sangat sulit dalam merencanakan penggunaan pendapatannya. Implikasinya, nelayan sulit untuk mengakumulasikan modal atau menabung.

---

<sup>3</sup> Purwanti Pudji, *Model Ekonomi Rumah Tangga Nelayan Skala Kecil*, (Malang: UB Press, 2010), hlm. 2.

<sup>4</sup> *Ibid.*, hlm 3

Masyarakat pesisir pada umumnya terdapat perkampungan nelayan yang ditinggali oleh para keluarga nelayan yang terdiri dari ayah, ibu, dan anak-anak yang tinggal di daerah tepian pantai. Dimana ayah sebagai kepala keluarga yang bekerja sebagai nelayan untuk mencari nafkah dan mengandalkan tangkapan ikan dari laut untuk menghidupi keluarganya.<sup>5</sup>

Dengan melihat kondisi sekarang, setiap keluarga memiliki kebutuhan yang semakin banyak, serta naiknya harga kebutuhan tersebut dapat dipenuhi dari penghasilan suami, serta naiknya harga kebutuhan pokok yang cukup tinggi membuat istri berfikir untuk ikut serta mencari pekerjaan untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Dengan keadaan yang semakin sulit, menuntut peran perempuan atau istri untuk mencari nafkah tambahan.

Perempuan nelayan memegang peranan penting dalam menopang ekonomi keluarga. Widodo menjelaskan bahwa peran perempuan juga menjadi salah satu harapan dalam pengembangan strategi nafkah berkelanjutan. Perempuan dituntut untuk dapat melakukan kegiatan produktif mencari nafkah tambahan di samping harus tetap mengurus rumah tangga dan anak. Perempuan nelayan yang bekerja produktif mencari nafkah tambahan disamping harus mencurahkan waktu lebih banyak daripada laki-laki yang pergi melaut. Dikarenakan perempuan harus tetap melakukan peran reproduktif dan peran sosialnya dalam masyarakat. Banyak faktor yang

---

<sup>5</sup> Wulandari Safitri, "Upaya Istri Nelayan dalam Meningkatkan Pendapatan Rumah Tangga di Desa Kuala Simbur Kecamatan Muara Sabak Timur Kabupaten Tanjung Jabung Timur", (*Skripsi*, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Thaha Saifuddin, Jambi, 2018)



mendorong nelayan perempuan harus bekerja mencari nafkah tambahan bagi keluarganya. Kesulitan ekonomi yang dihadapi rumah tangga nelayan pada umumnya membuat perempuan harus membantu mencari nafkah tambahan bagi keluarga nelayan.<sup>6</sup>

Dari data yang diperoleh dari Desa Tanjung Luar, dalam menopang ekonomi keluarganya, istri nelayan di Desa Tanjung Luar bekerja sebagai pedagang ikan di pasar. Dari hasil tangkapan ikan, istri nelayan langsung menjualnya ke konsumen dan kemudian ada juga yang menjualnya ke pedagang pengepul yang lebih besar. Disamping itu, istri nelayan juga mempunyai kelompok - kelompok usaha seperti, kelompok usaha pedagang bakulan, kelompok usaha rumput laut, kelompok usaha pengolahan ikan dan lain sebagainya.<sup>7</sup>

Dari beberapa pedagang mengatakan bahwa pendapatan rata-rata yang mereka peroleh Rp.300.000 perminggu, keadaan tersebut bergantung pada hasil laut dari tangkapan suami, jika hasil tangkapan melaut dalam kondisi yang bagus maka hasil tangkapan ikanpun banyak, dan begitu juga sebaliknya. Selain melakukan peran domestik dan publik mereka juga meluangkan waktunya dalam kegiatan sosial kemasyarakatan yang mendatangkan manfaat dalam menambah perekonomian keluarganya seperti

---

<sup>6</sup> Rini Purwanti, "Peran Nelayan Perempuan dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Pesisir di Desa Tompotana Kabupaten Takalar, Sulawesi Selatan", *Jurnal Info Teknis EBONI*, Vol.15 No. 2, Desember 2018, hal 79-90.

<sup>7</sup> *Observasi* Desa Tanjung Luar, 6 Maret 2021

melakukan kegiatan PKK (Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga) kegiatan tersebut berupa pelatihan keterampilan yang diadakan oleh ibu-ibu. Dalam kelompok tersebut istri nelayan diajarkan berbagai macam keterampilan yang berhubungan dengan hasil perikanan.<sup>8</sup>

Berdasarkan uraian diatas penulis ingin mengetahui bagaimana “Peran Perempuan Dalam Membantu Meningkatkan Perekonomian Keluarga Nelayan di Desa Tanjung Luar Kecamatan Keruak Kabupaten Lombok Timur”.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana peran perempuan dalam membantu meningkatkan perekonomian keluarga nelayan di Desa Tanjung Luar Kecamatan Keruak Kabupaten Lombok Timur ?
2. Bagaimana dampak dari peran ganda yang dilakukan oleh peran perempuan atau isteri nelayan ?

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

1. Tujuan
  - a) Untuk mengetahui bagaimana peran perempuan dalam membantu meningkatkan perekonomian keluarga nelayan di Desa Tanjung Luar Kecamatan Keruak Kabupaten Lombok Timur.

---

<sup>8</sup> Haris Munandar, *Wawancara*, Tanjung Luar, 6 Maret 2021.

- b) Untuk mengetahui dampak dari peran ganda yang dilakukan oleh perempuan atau isteri nelayan

## 2. Manfaat Penelitian

### a. Secara Teoritis

- 1) Sebagai bahan referensi dan studi bagi pihak-pihak membutuhkan gambaran untuk penelitian yang sejenis dimasa yang akan datang
- 2) Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan menambah wawasan tentang peran perempuan dalam membantu meningkatkan perekonomian keluarga nelayan

### b. Manfaat Praktis

#### 1) Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan pengalaman agar lebih memahami dan mengetahui tentang bagaimana peran seorang perempuan dalam membantu mensejahterakan perekonomian keluarganya

#### 2) Bagi Masyarakat

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman baru bagi masyarakat tentang peran perempuan dalam membantu meningkatkan perekonomian keluarga nelayan

### 3) Bagi Instrani/Lembaga

Diharapkan dapat dijadikan masukan bagi instansi/lembaga untuk dijadikan bahan dalam upaya meningkatkan taraf hidup keluarga nelayan

## **D. Ruang Lingkup dan Setting Penelitian**

### 1. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini mengenai judul yang diteliti, yaitu peran perempuan dalam membantu meningkatkan perekonomian keluarga nelayan di Desa Tanjung Luar Kecamatan Keruak Kabupaten Lombok Timur

### 2. Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Tanjung Luar Kecamatan Keruak Kabupaten Lombok Timur. Pemilihan desa tersebut sebagai daerah penelitian dengan mempertimbangkan penduduk desa sebagai tempat masyarakat nelayan mencari nafkah dalam memenuhi kebutuhan hidup mereka sehari-hari dan sangat bergantung pada hasil laut.

## E. Telaah Pustaka

- 1) Berdasarkan skripsi yang disusun oleh Nurul Lailatur Rohmah dengan judul “Pemberdayaan Perempuan Pesisir Dalam Pengelolaan Ikan Laut Untuk Meningkatkan Ekonomi Keluarga (Studi Kasus Desa Purwokerto, Boning, Demak, Jawa Tengah)”.<sup>9</sup> Dari hasil penelitian di atas menunjukkan bahwa pemberdayaan perempuan pesisir sangat berpeluang dan berpotensi di sektor perikanan di Desa Purwokerto bekerja dalam pengelolaan ikan laut seperti pengeringan ikan, dan ikan belahan. Tujuan dari penelitian ini adalah, mendeskripsikan pemberdayaan perempuan pesisir yang bekerja di ranah perikanan dalam pengelolaan ikan seperti pengeringan ikan dan ikan belahan dan mendeskripsikan peran perempuan pesisir dalam meningkatkan ekonomi keluarga dan pemenuhan kebutuhan keluarga baik primer dan sekunder. Penelitian ini merupakan pendekatan kualitatif. Persamaan penelitian yang dilakukan saat ini dan dengan penelitian terdahulu adalah sama-sama meneliti tentang bagaimana cara meningkatkan ekonomi keluarga. Dan perbedaan dari penelitian di atas dengan peneliti yaitu, penelitian terdahulu lebih memfokuskan bagaimana pemberdayaan perempuan pesisir dalam pengelolaan ikan laut, sedangkan peneliti memfokuskan bagaimana peran seorang perempuan dalam membantu meningkatkan perekonomian nelayan.

---

<sup>9</sup> Nurul Lailatur Rohmah, “Pemberdayaan Perempuan Pesisir dalam Pengelolaan Ikan Laut Untuk Meningkatkan Ekonomi Keluarga (Studi Kasus Desa Purwokerto, Boning, Demak, Jawa Tengah)”, (*Skripsi*, Fakultas Syari’ah dan Bisnis Islam, IAIN, Purwokerto, 2017).

2) Berdasarkan skripsi yang disusun oleh Martia Ekadianti yang berjudul “Analisis Pendapatan Istri Nelayan dalam Upaya meningkatkan Pendapatan Keluarga di Desa Tasikagung, Kecamatan Rembag, Kabupaten Rembag”.<sup>10</sup> Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pendapatan istri nelayan dalam meningkatkan pendapatan keluarga. Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kuantitatif, dan metode penelitian ini menggunakan purposive sampling. Berdasarkan hasil penelitian ini, istri nelayan dalam upaya meningkatkan pendapatan keluarga di Kabupaten Rembag yaitu dengan bekerja sebagai buruh industri. Faktor-faktor yang berpengaruh signifikan terhadap pendapatan istri nelayan adalah umur dan pendidikan, sedangkan curahan waktu kerja tidak berpengaruh secara signifikan terhadap istri nelayan. Persamaan penelitian sekarang dengan terdahulu adalah membahas tentang meningkatkan pendapatan keluarga. Sedangkan perbedaan penelitian di atas yaitu, peneliti mengkaji tentang bagaimana Analisis Pendapatan Istri Nelayan Dalam Upaya meningkatkan Pendapatan Keluarga. Sedangkan peneliti mengkaji tentang peran perempuan dalam membantu meningkatkan ekonomi keluarga nelayan di Desa Tanjung Luar kecamatan Keruak Kabupaten Lombok Timur.

---

<sup>10</sup> Martia Ekadianti, “Analisis Pendapatan Istri Nelayan dalam Upaya meningkatkan Pendapatan Keluarga di Desa Tasikagung, Kecamatan Rembag, Kabupaten Rembag”, (*Skripsi*, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Diponegoro, Semarang, 2014).

3) Berdasarkan skripsi yang disusun oleh Beti Aryani dengan judul “Peranan Perempuan Dalam Membantu Ekonomi Keluarga di Desa Tanjung Setia Kecamatan Pesisir Selatan Kabupaten Pesisir Barat”.<sup>11</sup> Dari hasil penelitian ini membahas bagaimana peran perempuan dalam membantu ekonomi keluarga melalui berdagang ikan, dan mengelola menjadi ikan asap. Kegiatan yang dilakukan oleh Ibu rumah tangga pedagang ikan antara satu dengan dengan ikan lainnya berbeda-beda, sehingga hasil yang diperoleh pun bervariasi tergantung jumlah ikan yang terjual. Jenis penelitian yang dilaksanakan adalah penelitian lapangan yang bersifat deskriptif, yaitu menggambarkan secara sistematis, factual dan akurat mengenai fakta-fakta sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki. Metode pengumpulan data penelitian ini menggunakan metode wawancara, interview, observasi dan dokumentasi. Persamaan penelitian saat ini dengan penelitian terdahulu adalah sama-sama membahas peran perempuan dalam membantu meningkatkan ekonomi keluarga. Perbedaan pada penelitian ini yaitu tempat lokasi penelitian, penelitian terdahulu di Desa Tanjung Setia Kecamatan Pesisir Selatan Kabupaten Pesisir Barat, sedangkan peneliti di Desa Tanjung Luar Kecamatan Keruak Kabupaten Lombok Timur.

---

<sup>11</sup> Beti Aryani, “Peranan Perempuan dalam Membantu Ekonomi Keluarga Di desa Tanjung Setia Kecamatan Pesisir Selatan Kabupaten Pesisir Barat”, (*Skripsi*, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Negeri Raden Intan, Lampung, 2017)

- 4) Berdasarkan Jurnal yang disusun oleh Nuraini A. Damiski dengan judul “Peranan Perempuan dalam Peningkatan Pendapatan Rumah Tangga Nelayan di Desa Maitara”.<sup>12</sup> Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tentang bagaimana peran perempuan dalam peningkatan ekonomi rumah tangga nelayan. Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu studi kasus yaitu suatu pendekatan yang bertujuan untuk mempertahankan kebutuhan dari objek yang akan diteliti. Dari hasil penelitian ini disimpulkan perempuan pesisir (istri nelayan) memiliki peran ganda dalam keseharian yaitu selain melakukan pekerjaan domestik seperti memasak, mengurus anak, mencuci dan sebagainya. Istri juga terlibat dalam pekerjaan mencari nafkah seperti menjual ikan, membuat kue dan sebagainya.
- 5) Berdasarkan jurnal yang disusun oleh Nurlaili dan Rizky Muhrtono dengan judul “Peran Perempuan Nelayan dalam Usaha Perikanan Tangkap dan Peningkatan Ekonomi Rumah Tangga Pesisir Teluk Jakarta”.<sup>13</sup> Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kontribusi peran perempuan di pesisir Teluk Jakarta. Metode analisis data yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data

---

<sup>12</sup> A. Damiski Nuraini, “Peranan Perempuan dalam Peningkatan Pendapatan Rumah Tangga Nelayan di Desa Maitara”, *Jurnal Ilmiah Wawasan Pendidikan*, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Bumi Hijrah, Vol 4, No. 3, Agustus 2018.

<sup>13</sup> Nurlaili dan Rizky Muhrtono, “Peran Perempuan Nelayan dalam Usaha Perikanan Tangkap dan Peningkatan Ekonomi Rumah Tangga Pesisir Teluk Jakarta”, *Jurnal J. Sosek KP*, Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan, Vol. 12, No. 2 Desember 2017.



adalah wawancara terstruktur, wawancara mendalam. Hasil dari penelitian ini terlihat bahwa perempuan pesisir Teluk Jakarta memiliki peran dalam aktivitas dalam usaha perikanan. Perempuan berperan pada persiapan yaitu mempersiapkan perbekalan melaut (ransum) dan membantu perbaikan jarring, pasca melaut yaitu memilah hasil tangkapan ikan dan memasarkannya. Setelah dicermati penelitian diatas, persamaan penelitian terdahulu dengan peneliti yaitu sama-sama membahas tentang peran perempuan, tetapi penelitian ini lebih memfokuskan pada usaha perikanan nelayan tangkap di Pesisir Teluk Jakarta sedangkan penelitian yang sedang diteliti membahas mengenai peran perempuan dalam membantu meningkatkan ekonomi keluarga nelayan

## **F. Kerangka Teori**

### **1. Peran Perempuan**

#### **a. Pengertian Peran Perempuan**

Peran merupakan perilaku yang diharapkan dari seseorang berdasarkan fungsi sosialnya. Seseorang dikatakan menjalankan perannya manakala ia menjalankan hak dan kewajiban yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari status yang disandangnya. Dari teori gendernya peran dan kedudukan yang terpenting bagi perempuan dalam

keluarga yaitu sebagai istri dan ibu yang mengatur jalannya rumah tangga serta memelihara anaknya.<sup>14</sup>

Dari pengertian diatas, peran perempuan merupakan kegiatan atau aktivitas yang dikerjakan atau dianggap menjadi tanggung jawab perempuan, seperti kegiatan perempuan yang meliputi mengurus rumah, mengurus anak, mendidik anak, dan lain sebagainya yang menjadi kodrat perempuan.<sup>15</sup> Kedudukan dan tugas perempuan dalam sebuah keluarga secara umum memiliki wewenang dari tanggung jawab yang berbeda dari pria yang merupakan kepala keluarga, tugas perempuan dijalankan sesuai dengan kapasitas yang dimilikinya.

Peran perempuan dalam memenuhi kebutuhan ekonomi yaitu karena adanya tuntutan kebutuhan hidup bagi keluarganya. Para perempuan keluarga nelayan berusaha agar perannya dapat dilakukan baik sebagai ibu rumah tangga maupun dalam mencari nafkah tambahan.

---

<sup>14</sup> M. Fakhri, *Analisis Gender dan Transformasi Sosial*, (Yogyakarta: INSIST Press, 2008), hlm.75.

<sup>15</sup> *Ibid.*

Peran perempuan menurut tujuannya dapat dibedakan menjadi dua yaitu: <sup>16</sup>

- 1) Peran Publik, yaitu aktifitas yang dilakukan diluar rumah dengan tujuan untuk mendatangkan penghasilan, seperti peran seorang wanita sebagai pencari nafkah tambahan bagi keluarganya
- 2) Peran domestik, yaitu aktifitas yang dilakukan didalam rumah dan biasanya tidak dimaksudkan untuk mendatangkan penghasilan, peran ini terkait dengan kelangsungan hidup manusia contohnya peran ibu pada saat mengandung, melahirkan dan menyusui anak dan peran ini diikuti dengan mengerjakan kewajiban pekerjaan rumah.

#### **b. Peran Ganda Perempuan**

Peran ganda perempuan adalah sebagai pencari nafkah ketika pendapatan suami tidak cukup untuk mencukupi kebutuhan rumah tangga mereka. Peran ganda perempuan yaitu sebagai pekerja atau ibu rumah tangga dan pencari nafkah. Sebagai ibu rumah tangga dituntut untuk dapat menyelesaikan pekerjaan keluarga. Sebagai pencari nafkah,

---

<sup>16</sup> Gede Mulawarman, Widyatmike dkk, *Kajian Pembangunan Manusia Berbasis Gender*, (Yogyakarta: Cv Istana Agency, Cet.1, 2 020), hlm. 24

perempuan juga dituntut untuk bekerja supaya mendapatkan penghasilan untuk mencukupi kebutuhan sehari-hari keluarga.<sup>17</sup>

Menurut Hubeis, jika dilihat dari peran perempuan dalam rumah tangga, maka dapat dibagi menjadi beberapa golongan Yaitu:<sup>18</sup>

- 1) Peran tradisional, menempatkan peran perempuan harus mengerjakan semua pekerjaan rumah, memasak, mencuci, mengasuh anak serta segala hal yang berkaitan dengan rumah tangga. Pekerjaan-pekerjaan rumah tangga dalam mengatur rumah serta membimbing dan mengasuh anak tidak dapat diukur dengan nilai uang. Ibu merupakan figur yang paling menentukan dalam membentuk pribadi anak. Hal ini disebabkan karena anak sangat terikat terhadap ibunya sejak anak masih dalam kandungan
- 2) Peran transisi adalah peran wanita yang juga berperan atau terbiasa bekerja untuk mencari nafkah. Partisipasi tenaga kerja wanita atau ibu disebabkan karena beberapa faktor, misalnya pada bidang pertanian, perempuan dibutuhkan hanya untuk menambah tenaga kerja yang ada, sedangkan di bidang industri peluang perempuan untuk bekerja sebagai buruh industri, khususnya industri yang cocok

---

<sup>17</sup> Setyawan, Novita Wahyu dan Endah Prawesti Ningrum, 2018, "Potensi Peran Wanita dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga Nelayan", Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, *Jurnal Fame*, Vol. 1, No. 1-91, Tahun 2018.

<sup>18</sup> Gede Mulawarman, Widyatmike dkk, hlm 15-16.

dengan perempuan. Faktor lain adalah masalah ekonomi yang mendorong lebih banyak wanita untuk mencari nafkah.

- 3) Peran Kontemporer adalah peran yang memposisikan seorang wanita hanya memiliki peran diluar rumah tangga atau sebagian wanita karir, atau dengan kata lain dimana seorang perempuan hanya memiliki peran diluar rumah tangga atau sebagai wanita karir.

Jika ditinjau dari peran gendernya, peran pokok perempuan terdiri atas:<sup>19</sup>

- 1) Peran produktif yaitu peran dari seorang wanita yang memiliki peran tambahan sebagai pencari nafkah tambahan bagi keluarganya. Peran produktif adalah peran yang dihargai dengan uang atau barang yang menghasilkan uang atau jasa yang berkaitan dengan kegiatan ekonomi. Contohnya petani, penjahit dan gur
- 2) Peran Reproduksi/domestic, peran ini tidak dapat dihargai dengan nilai uang/barang. Peran ini terkait dengan kelangsungan hidup manusia, peran ini berkaitan dengan kelangsungan hidup manusia, contoh peran ibu pada saat mengandung, melahirkan dan menyusui anak adalah kodrat dari seorang ibu.
- 3) Peran sosial, yaitu peran dari para ibu rumah tangga untuk mengikuti kegiatan di masyarakat. Contoh dari peran sosial adalah kegiatan pengajian, PKK, arisan, organisasi kemasyarakatan dan sebagainya.

---

<sup>19</sup> *Ibid.*, hlm 15-17

Peran perempuan sesuai dengan kedudukan, tugas dan fungsinya, maka peran perempuan yaitu:<sup>20</sup>

1. Sebagai seorang istri

Perempuan berfungsi melaksanakan peran reproduksi yaitu mengandung dan melahirkan anak bagi suami

2. Sebagai seorang ibu rumah tangga

Perempuan berkewajiban mengurus rumah tangga. Tugas ini mencakup penyediaan makanan untuk anggota keluarga, mengurus dan menata rumah, dan sebagainya yang terkait dengan upaya membutuhkan kenyamanan dan keasrian rumah tangga.

3. Sebagai seorang ibu keluarga

Perempuan bertugas mengasuh dan mendidick anak. Karena itu segala sesuatu yang terkait dengan urusan anak menjadi tanggung

jawab perempuan (ibu)

4. Perempuan sebagai pencari nafkah

Perempuan masuk ke dunia kerja secara umum biasanya terdorong untuk mencari nafkah karena tuntutan ekonomi keluarga yang terus menerus meningkat, dan tidak seimbang dengan pendapatan yang dihasilkan. Hal ini banyak terjadi pada masyarakat bawah, bisa kita

---

<sup>20</sup> Vitalaya S Aida, *Pemberdayaan Perempuan dari Masa ke Masa*, (Bogor: IPB Press, Cet 2, 2010) hlm. 311

lihat bahwa kontribusi perempuan terhadap penghasilan keluarga dalam lapisan menengah kebawah sangat tinggi.<sup>21</sup>

## 2. Motif Perempuan Bekerja

Secara umum perempuan mempunyai peran yaitu sebagai ibu rumah tangga, namun hal itu tidak menutup kemungkinan baginya untuk bekerja. Bagi wanita, keterlibatannya didalam bekerja mempunyai arti tersendiri, yakni sebagai individu, isteri, ibu rumah tangga dan anggota masyarakat. Motif dan tujuan perempuan bekerja adalah membantu meningkatkan perekonomian keluarganya. Selain itu, partisipasi perempuan dalam kegiatan ekonomi karena adanya kemauan wanita untuk bermandiri dalam bidang ekonomi yaitu berusaha membiayai kebutuhan hidupnya dan keluarganya yang menjadi tanggungannya dengan penghasilannya sendiri, kemudian makin luasnya kesempatan kerja yang menyerap pekerjaan bagi perempuan.<sup>22</sup>

Istri nelayan memiliki peran penting dalam peningkatan pendapatan rumah tangga. Seperti yang diungkapkan oleh Handayani dan Artini bahwa perempuan bekerja untuk membantu ekonomi keluarga. Hal ini diperkuat oleh pernyataan Boserup, bahwa sebagai salah satu anggota keluarga, istri

---

<sup>21</sup> Suratiah, dkk, *Dilema Perempuan Antara Industri Rumah Tangga dan Aktifitas Domestik*, (Yogyakarta: Aditya Media, 1999), hlm. 44.

<sup>22</sup> Edi Rahaju Endang, dkk, "Motivasi Wanita Bekerja dan Pengaruhnya Terhadap Kontribusi Pendapatan Keluarga (Studi Kasus di Kecamatan Taman Kota Madya Madiun)", *Ekomaks*, Universitas Merdeka Madiun, Vol. 1, No. 2, September 2012.

nelayan mempunyai andil yang tidak kecil di dalam menambah pendapatan dan mewujudkan kesejahteraan keluarga.<sup>23</sup>

Pada umumnya istri nelayan bekerja pada bidang perikanan, baik sebagai pemasar hasil tangkapan ikan, hasil olahan rumput laut, hasil olahan ikan dan lain sebagainya. Dari hasil ikan olahan, para istri nelayan membuat produk ikan olahan, kemudian dari hasil tersebut dijual kepada pedagang pengumpul. Pedagang pengumpul biasanya yang mengambil olahan langsung kepada istri nelayan kemudian dipasarkan lagi pasar ke kecamatan, kabupaten dan bahkan keluar wilayah.

### **3. Perekonomian Keluarga Nelayan**

Keluarga adalah suatu kelompok yang terdiri dari dua orang atau lebih yang diikat oleh ikatan darah, perkawinan atau adopsi serta tinggal bersama. Nelaya adalah suatu kelompok masyarakat yang kehidupannya tergantung langsung pada hasil laut, baik dengan cara melakukan penangkapan ataupun budi daya.<sup>24</sup> Dari definisi diatas keluarga nelayan adalah keluarga yang mata pencaharian pokoknya sebagai penangkap ikan

---

<sup>23</sup> Firdaus Maulana & Rikrik Rahasian, “Peran Istri Nelayan dalam Meningkatkan Pendapatan Rumah Tangga (Studi Kasus di Desa Penjajab, Kecamatan Pemangkat, Kabupaten Sambas)”, *J. Soek KP*, Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan, Vol .10, No. 2, Tahun 2015.

<sup>24</sup> Ikhwanul Purba Rana, EvelineJ. R. Kawung dan Nelly Waani, “Peran Ibu Rumah Tangga Nelayan dalam Upaya Meningkatkan Perekonomian Keluarga di Kelurahan Bitung Karang Ria Kecamatan Tuminting Kota Manado”, *Jurnal Acta Diurna*, Universitas Sam Ratulangi, Vol. 3, No. 4, Tahun 2014.



di laut,<sup>25</sup> dan biasanya mereka tinggal di daerah pesisir pantai atau tidak jauh dari bibir pantai.

Keluarga merupakan bagian yang tidak dapat terpisahkan dalam kehidupan. Keluarga menjadi tempat pertama seseorang memulai kehidupannya. Keluarga membentuk suatu hubungan yang erat antara ayah, ibu, maupun anak. Hubungan tersebut terjadi antara anggota keluarga yang saling berinteraksi. Keluarga adalah keluarga yang memiliki hubungan darah atau perkawinan atau menyediakan terselenggaranya fungsi-fungsi instrumental mendasar dan fungsi-fungsi ekspresif keluarga bagi para anggotanya yang berada dalam suatu jaringan.

Dalam kerangka memahami potensi keluarga miskin, terdapat tiga bentuk potensi yang diamati, yakni:<sup>26</sup>

1. Kemampuan dalam memenuhi kebutuhan dasar

Kajian tentang kemampuan dalam memenuhi kebutuhan akan dilihat dari aspek (a) pengeluaran keluarga, (b) *human capital* atau kemampuan menjangkau tingkat pendidikan dasar formal yang ditamatkan, dan (c) *security capital* atau kemampuan menjangkau perlindungan dasar

---

<sup>25</sup> Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Nelayan Nusantara Sebuah Falsafah Kehidupan*, (Jakarta: CV. Rajawali Nusantara, 1994), hlm 19.

<sup>26</sup> Asmara Wati Lina, *Ekonomi Produksi Perikanan dan Kelautan Modern*, (Malang: UB Press, Cet. 1, 2018), hlm 92.

## 2. Kemampuan dalam melaksanakan peran sosial

Kajian tentang kemampuan peran sosial akan dilihat dari (a) kegiatan utama dalam mencari nafkah, (b) peran dalam bidang pendidikan, (c) peran dalam bidang perlindungan dan (d) peran dalam bidang kemasyarakatan.

## 3. Kemampuan dalam menghadapi permasalahan

Kajian tentang kemampuan dalam menghadapi permasalahan, akan dilihat dari upaya mereka lakukan untuk mempertahankan diri dari tekanan ekonomi dan nonekonomi.

Perekonomian keluarga nelayan menurut Muhammad Sahri dalam model ekonomi rumah tangga nelayan yaitu tergantung dari:<sup>27</sup>

### 1. Kegiatan Produksi

Dilihat dari fenomena penangkapan ikan, terdapat beberapa yang menunjukkan kegiatan produksi hasil tangkapan ikan dari melaut yaitu, bergantung pada kepemilikan asset, daerah penangkapan ikan, system bagi hasil dalam pengaturan upah, produktivitas dan frekuensi melaut.

### 2. Curahan kerja

Dalam masa-masa sepi penghasilan, biasanya istri dan anak-anak nelayan harus berjuang keras ikut mencari nafkah dengan melakukan segala pekerjaan yang mendatangkan penghasilan. Demikian juga ketika melaut, nelayan dapat bekerja apa saja didarat untuk

---

<sup>27</sup> *Ibid.*, hlm 93-95

memperoleh penghasilan sehingga kelangsungan hidup rumah tangganya dapat terjamin.

Kegiatan melaut dalam usaha penangkapan ikan adalah semua curahan kerja nelayan mulai dari persiapan untuk menyiapkan perbekalan, BBM dan konsumsi melaut, berangkat operasi dilaut, kembali ke pangkalan, menjual ikan di tempat pelelangan ikan, dan perawatan alat dan kapal penangkapan di darat.

### 3. Pendapatan dan pengeluaran konsumsi

Pendapatan merupakan salah satu indikator kesejahteraan dalam ekonomi rumah tangga. Pendapatan yang dihasilkan oleh para nelayan dilihat dari curahan jam kerja, dilihat dari penerimaan upah nelayan pandega, dilihat dari penerimaan non melaut yang menentukan peranan alokasi curahan kerja anggota keluarga dan kontribusinya terhadap penerimaan rumah tangga nelayan.

Menurut Muhammad Sahri, pengeluaran seluruh anggota rumah tangga nelayan dikelompokkan dalam dua kelompok yaitu : (1) pengeluaran untuk konsumsi kebutuhan pokok, dan (2) pengeluaran untuk konsumsi kebutuhan nonpokok. Sedangkan untuk pengeluaran konsumsi kebutuhan pokok dibutuhkan menjadi dua bagian yaitu: (1) pengeluaran untuk konsumsi pokok pangan dan (2) pengeluaran

untuk konsumsi non pangan, seperti pakaian, perumahan, kesehatan dan pendidikan.<sup>28</sup>

## G. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah metode penelitian lapangan. Peneliti mengamati secara langsung orang-orang yang sedang diteliti, melalui interaksi kehidupan sehari-hari untuk mempelajari kehidupan mereka.

Penelitian lapangan merupakan salah satu jenis penelitian kualitatif dimana peneliti mengamati dan berpartisipasi secara langsung di lokasi tempat data berada, baik dalam penelitian skala kecil maupun besar. Hal ini karena peneliti terlibat langsung dalam pergaulan masyarakat tempat data berada dan setiap kelompok pemilik data tersebut memiliki keunikan dan kekhasan masing-masing.<sup>29</sup>

### 1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Menurut Denzin dan Lincoln menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah dengan maksud meanfsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang

---

<sup>28</sup> Muhammad Sahri, *Pemberdayaan Tujuh (Saptagon/Heptagon) Akses Rumah Tangga Miskin, Penguatan Ekonomi Rumah Tangga Untuk Penanggulangan Kemiskinan dan Kesejahteraan*, (Malang: UB Press, 2014), hlm. 94

<sup>29</sup> Sugiarti Eggy Fajar Andalas dan Arif Setiawan, *Desain Penelitian Kualitatif: Sastra*, (Malang: UMM, 2020), hlm. 39.

ada.<sup>30</sup> Pada penelitian kualitatif, peneliti menekankan pada pemahaman mengenai masalah-masalah dalam kehidupan sosial berdasarkan kondisi realitas, kompleks, dan rinci.

## 2. Jenis dan Sumber Data

### a. Jenis Data

#### 1) Data Kualitatif

Data kualitatif, yaitu data yang disajikan dalam bentuk kata verbal bukan dalam bentuk angka.<sup>31</sup> yang termasuk data kualitatif dalam penelitian ini yaitu gambaran umum obyek penelitian.

#### 2) Data Kuantitatif

Data kuantitatif adalah jenis data yang dapat diukur atau dihitung secara langsung, yang berupa informasi atau penjelasan yang dinyatakan dengan bilangan atau berbentuk angka.<sup>32</sup>

### b. Sumber Data

#### 1) Data primer

Data primer adalah yang langsung diperoleh dari sumber data pertama lokasi penelitian atau objek penelitian.<sup>33</sup> Dalam penelitian

---

<sup>30</sup> Anggito Albi dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jawa Barat: CV Jeja, Cet. 1, 2018), hlm. 7.

<sup>31</sup> Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Rakesarasin, 1996), hlm. 2.

<sup>32</sup> Sugiyono, *Statistik untuk Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm.15.

<sup>33</sup> Bungin Burhan, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu social Lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2005), hlm 30-31.

ini data primer sumber pertama yang menjadi subjek penelitian adalah perempuan atau isteri para nelayan.

## 2) Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber skunder dari data yang kita butuhkan.<sup>34</sup> Dalam penelitian ini data sekunder yang diperoleh oleh peneliti yaitu data sekunder berupa data yang diambil dari buku-buku, artikel-artikel yang terkait dengan penelitian serta dokumen-dokumen pendukung lainnya yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

## 3. Teknik Pengumpulan Data

### a) Observasi

Observasi adalah bagian dalam pengumpulan data. Observasi berarti mengumpulkan data langsung dari lapangan. Data yang diobservasi dapat berupa gambaran tentang sikap, kelakuan, perilaku, tindakan, keseluruhan interaksi antar manusia. Data observasi juga dapat dapat berupa interaksi dalam suatu organisasi atau pengalaman para anggota dalam berorganisasi.<sup>35</sup>

Adapun proses observasi yang dilakukan peneliti yaitu peneliti terjun langsung kelapangan dan melakukan pengamatan, hal ini dilakukan untuk memudahkan peneliti mengetahui bagaimana peran

<sup>34</sup> *Ibid.*, hlm.132

<sup>35</sup> R. Semiawan Conny, *Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya*, (Jakarta: Grasindo, 2010), hlm. 112.

perempuan dalam membantu meningkatkan perekonomian dalam keluarga nelayan.

**b) wawancara (*Interview*)**

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, dimana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi atau keterangan-keterangan sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.<sup>36</sup>

Adapun wawancara ini peneliti gunakan untuk mendapatkan jawaban dari para subyek dan informan yaitu mengenai bagaimana peran perempuan dalam membantu meningkatkan perekonomian keluarga nelayan di Desa Tanjung Luar Kecamatan Keruak Kabupaten Lombok Timur, kemudian dari hasil wawancara ini peneliti dapat menemukan permasalahan secara terbuka.

**c) Dokumentasi**

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memperoleh informasi dari bermacam-macam sumber tertulis atau dokumen yang ada pada subjek/responden atau tempat, dimana

---

<sup>36</sup> Fitrah Muh, *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*, (Jawa Barat: CV Jejak, 2017), hlm. 65.

subjek/responden bertempat tinggal atau melakukan kegiatan sehari-harinya.<sup>37</sup>

Metode dokumentasi ini peneliti gunakan untuk mengumpulkan data-data berupa data tertulis, foto, catatan harian dan lain sebagainya, untuk mengetahui data yang berkaitan dengan bagaimana peran perempuan dalam membantu meningkatkan perekonomian keluarga nelayan.

#### 4. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono, analisis data dapat dilakukan melalui tiga tahap yakni:<sup>38</sup>

##### a) Reduksi data (*Data Reduction*)

Reduksi data adalah proses merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari pola dan temannya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberi gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencari data yang diperlukan lagi.

##### b) Penyajian data (*Data Display*)

Setelah data direduksi maka langkah selanjutnya adalah *display*-kan data. Penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk

---

<sup>37</sup> Mardawani, *Praktis Penelitian Kualitatif: Teori Dasar dan Analisis Data Dalam Persepektif Kualitatif*, (Yogyakarta: Deepublish, 2020), hlm. 59.

<sup>38</sup> Baiq Siti Daimah Suryani, "Peran Perempuan dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Berbasis Ekonomi Kreatif (Studi Kasus Desa Loyok, Kecamatan Sikur, Kabupaten Lombok Timur)", (*Skripsi*, UMM, Malang, 2018).



uraian singkat, bagan hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dengan men-*display*-kan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang dipahami tersebut.

c) Penarikan kesimpulan (*Conclusion Drawing/Verification*)

Analisis data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan melalui penerikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.

## 5. Keabsahan data

Beberapa metode untuk menjamin keabsahan data yaitu :

### a. Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.<sup>39</sup> Dalam penelitian triangulasi teknik untuk memperoleh keabsahan data dengan menggunakan beberapa sumber data yait :

---

<sup>39</sup> Gora Radita, *Riset Kualitatif Public Relations*, (Surabaya: CV. Jakad Publishing, 2019), hlm. 224

Triangulasi dengan sumber data dilakukan dengan cara :<sup>40</sup>

- 1) Membandingkan ucapan informan didepan umum dan ucapannya secara pribadi
- 2) Membandingkan ucapan informan dengan setingpada saat tertentu dan pada saat yang lain. Hal ini dilakukan untuk memeriksa derajat konsistensi pernyataan tentang pandangan mereka
- 3) Membandingkan persepektif informan satu dengan inforan yang lain dalam level pengalaman, pendidikan yang berbeda.
- 4) Membandingkan hasil wawancaradengan isi atau dokumen yang berkaitan.

Triangulasi metode pengumpulan data yaitu:

- 1) Memeriksa derajat kepercayaan atas temuan penelitian dengan teknik-teknik pengumpulan data, yakni kesesuain data antara pengguna teknik wawancara dan observasi
- 2) Memeriksa derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan menggunakan metode yang sama

#### **b. Kecukupan referensi**

Kecukupan referensi dalam penelitian ini yaitu dengan cara mengumpulkan referensi, jurnal dan buku-buku yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan. Dengan adanya kecukupan dari referensi

---

<sup>40</sup> Jalil Abdul dan Hosen, *Deviiasi Arah Kiblat Menyoyal Keabsahan Shalat*, (Pamekasan: Duta Media Publishing, 2019), hlm. 20.

tersebut peneliti dapat menghimpun data sebagai bahan rujukan apabila dari penelitian ini masih ada yang kurang sesuai dengan keadaan yang relevan. Dengan adanya kecukupan dari referensi ini juga peneliti dapat menjelaskan data yang telah dihasilkan dan diperoleh, karena semakin banyak data yang diperoleh maka hasilnya dapat diyakini kebenarannya.

## **6. Sistematika Pembahasan**

BAB I Pendahuluan : Pada bab bagian pendahuluan ini yaitu berisikan latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, ruang lingkup dan setting penelitian, telaah pustaka, kerangka teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II Paparan Dan Temuan : pada bagian bab II ini berisikan paparan data dan penemuan penelitian yang berlangsung. Paparan data dan penemuan penelitian yaitu gambaran umum tentang lokasi penelitian dan studi pengamatan yang terkait dengan judul ini yaitu peran perempuan dalam membantu meningkatkan perekonomian nelayan.

BAB III Pembahasan : Pada bab ini merupakan inti dari pembahasan atau judul yang diangkat sesuai dengan penelitian. Adapun judul yang diangkat peneliti mengenai peran perempuan dalam membantu meningkatkan perekonomian nelayan di Desa Tanjung Luar Kecamatan Keruak Kabupaten Lombok Timur.

BAB IV Penutup : bab ini berisikan kesimpulan dan saran dari hasil penelitian yang dilakukan di Desa Tanjung Luar Kecamatan Keruak Kabupaten Lombok Timur.



Perpustakaan UIN Mataram

## BAB II

### PAPARAN DATA DAN HASIL TEMUAN

#### A. Gambaran Umum Objek Penelitian

Sesuai dengan data yang peneliti temukan yang bertempat di Desa Tanjung Luar, peneliti dapat menyajikan deskripsi sebagai berikut:

##### 1. Sejarah Singkat Desa Tanjung Luar

Desa Tanjung Luar adalah salah satu Desa yang tergolong cukup tua di wilayah Kecamatan Keruak, namun beberapa fasilitas infrastruktur yang menghubungkan dengan Desa lain mudah diakses, disamping itu juga kondisi ekonomi masyarakat yang masih lemah karena modal usaha dan keterampilan masyarakat yang kurang.

Kurang lebih sejak tahun 1918 yang silam masyarakat suku bugis bajo menempati Desa Tanjung luar, dengan pusat pemerintahannya di Dusun Kampung Tengah, maka pada saat itu pula masyarakat Desa Tanjung Luar belum memiliki Pemerintahan yang devinitif, masa Pemerintahan tersebut masih dipimpin oleh seorang kapitah (Ketua Adat). Desa Tanjung Luar merupakan salah satu Desa pesisir dari 15 Desa yang ada di Kecamatan Keruak, yang mempunyai Luas wilayah 134.985 Ha.<sup>41</sup>

---

<sup>41</sup> Dokumentasi, Profil Desa Tanjung Luar Tanggal 14 Juni 2021

## 2. Kondisi Geografis

Desa Tanjung Luar merupakan salah satu Desa Pesisir yang ada di Kecamatan Keruak, yang mempunyai luas wilayah 106.985 Ha, terletak pada Lintang  $-8,566927^0$ , Bujur Timur  $46,495753^0$ , dari luas wilayah tersebut terdapat tanah permukiman seluas 38.20 Ha, kemudian ada tanah rawa seluas 13.03 Ha, tanah basah seluas 33.95 Ha, tanah pekarang seluas 21.515 Ha, jalan sungai kuburan dll seluas 3.49 Ha. Dari data tersebut dapat digambarkan bahwa tanah yang digunakan untuk permukiman penduduk sangat banyak, sehingga wilayah desa tanjung luar memiliki tingkat kepadatan penduduk yang tinggi.

Sebagian besar Desa Tanjung Luar merupakan daerah Daratan rendah berkisar antara 1-1,5 meter dari permukaan laut dan berada di pesisir pantai timur Pulau Lombok di Wilayah Kabupaten Lombok Timur, dengan rata-rata curah hujan 1000 s/d 2000 mm/Tahun dengan suhu udara rata-rata 310 C/840F, dengan batas-batas Desa sebagai berikut:

Sebelah Selatan : Desa Ketapang Raya

Sebelah Barat : Desa Pijot

Sebelah Utara : Desa Pijot

Sebelah Timur : Selat Alas

Desa Tanjung Luar terletak di sebelah Timur bagian selatan kecamatan keruak, dimana Jarak Tempuh antara Pemerintah Desa dengan Kecamatan 5 Kilo Meter, dan ke Pemerintah Kabupaten 18 Kilo Meter, dan ke Pemerintah Provinsi 57 Kilo Meter.<sup>42</sup>

### 3. Jumlah Penduduk

Desa Tanjung Luar Kecamatan Keruak Kabupatren Lombok Timur, tercatat memiliki jumlah penduduk 8.612 Jiwa dari 2.511 Kepala Keluarga dengan rincian Laki-Laki : 4.347 Jiwa dan Perempuan 4.265 Jiwa, Desa Tanjung Luar memiliki 7 Kewilayahan:

1. Wilayah : Toroh Selatan
2. Wilayah : Toroh Tengah
3. Wilayah : Kampung Tengah
4. Wilayah : Kampung Koko
5. Wilayah : Kampung Muhajirin
6. Wilayah : Kampung Baru Selatan
7. Wilayah : Kampung Baru

---

<sup>42</sup> Dokumentasi, Profil Desa Tanjung Luar Tanggal 14 Juni 2021

Untuk lebih jelas dan ringkasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

### Data Penduduk Desa Tanjung Luar

Data Demografi Berdasar Populasi Per Wilayah							
No	Nama Dusun	Nama Kepala Dusun	Jumlah				
			RT	Jumlah KK	Jiwa	Lk	Pr
1	KAMPUNG BARU	ANDI ARIF LAPANDES	2	336	1202	595	607
2	KAMPUNG BARU SELATAN	DARMANDANI	2	287	1017	497	520
3	KAMPUNG KOKO	SYAFARUDDIN AKBAR	2	456	1523	755	768
4	KAMPUNG MUHAJIRIN	ABDUL HAMID	2	256	930	494	436
5	KAMPUNG TENGAH	AGUS SATRIAWAN	2	515	1724	878	846
6	TOROH SELATAN	SURMAN SAHRONI	2	422	1390	717	673
7	TOROH TENGAH	FAISAL TANJUNG	2	239	826	411	415
TOTAL			14	2511	8612	4347	4265

Sumber: Data Primer Desa Tanjung Luar, 2020

#### 4. Kemasyarakatan

Masyarakat Desa Tanjung Luar berasal dari berbagai Suku dan Ras yang tersebar diseluruh Wilayah Desa Tanjung luar dan beragam bahasa antara lain, Bahasa Bajo, digunakan sebagai bahasa sehari-hari, Bahasa Sasak, Bahasa Bugis, Bahasa Mandar, Jawa dan Madura dan lain-lain. Dengan kata lain Masyarakat yang majmuk.

Asal Suku dan Ras Masyarakat Tanjung Luar berasal dari Daerah Sulawesi Selatan yang dikenal dengan Pelaut, sehingga sebagian besar Penduduk Desa Tanjung Luar mempunyai mata pencaharian Nelayan.



## 5. Mata Pencaharian Penduduk

Pembagian penduduk Desa Tanjung Luar berdasarkan mata pencaharian dapat dilihat pada table dibawah:

### Mata Pencaharian Penduduk

Tabel Pekerjaan							
No	Kelompok	Jumlah		Laki-laki		Perempuan	
		n	%	n	%	n	%
1	BELUM/TIDAK BEKERJA	3804	44.17%	1976	22.94%	1828	21.23%
2	MENGURUS RUMAH TANGGA	1749	20.31%	1	0.01%	1748	20.30%
3	PELAJAR/MAHASISWA	456	5.29%	251	2.91%	205	2.38%
4	PENSIUNAN	3	0.03%	2	0.02%	1	0.01%
5	PEGAWAI NEGERI SIPIIL (PNS)	19	0.22%	15	0.17%	4	0.05%
6	TENTARA NASIONAL INDONESIA (TNI)	3	0.03%	3	0.03%	0	0.00%
7	KEPOLISIAN RI (POLRI)	1	0.01%	1	0.01%	0	0.00%
8	PERDAGANGAN	24	0.28%	5	0.06%	19	0.22%
9	PETANI/PEKEBUN	36	0.42%	15	0.17%	21	0.24%
11	NELAYAN/PERIKANAN	1707	19.82%	1688	19.60%	19	0.22%
12	INDUSTRI	2	0.02%	2	0.02%	0	0.00%
13	KONSTRUKSI	1	0.01%	0	0.00%	1	0.01%
15	KARYAWAN SWASTA	10	0.12%	8	0.09%	2	0.02%
17	KARYAWAN BUMD	2	0.02%	2	0.02%	0	0.00%
18	KARYAWAN HONORER	11	0.13%	4	0.05%	7	0.08%
19	BURUH HARIAN LEPAS	14	0.16%	7	0.08%	7	0.08%
20	BURUH TANI/PERKEBUNAN	3	0.03%	0	0.00%	3	0.03%
21	BURUH NELAYAN/PERIKANAN	7	0.08%	5	0.06%	2	0.02%
23	PEMBANTU RUMAH TANGGA	2	0.02%	0	0.00%	2	0.02%
26	TUKANG BATU	1	0.01%	1	0.01%	0	0.00%
27	TUKANG KAYU	2	0.02%	2	0.02%	0	0.00%
65	GURU	16	0.19%	10	0.12%	6	0.07%
73	BIDAN	3	0.03%	0	0.00%	3	0.03%
74	PERAWAT	1	0.01%	1	0.01%	0	0.00%
81	SOPIR	5	0.06%	5	0.06%	0	0.00%
84	PEDAGANG	213	2.47%	16	0.19%	197	2.29%
85	PERANGKAT DESA	9	0.10%	8	0.09%	1	0.01%
88	WIRASWASTA	507	5.89%	318	3.69%	189	2.19%
	JUMLAH	8611	99.99%	4346	50.46%	4265	49.52%
	BELUM MENGISI	1	0.01%	1	0.01%	0	0.00%
	TOTAL	8612	100.00%	4347	50.48%	4265	49.52%

Sumber: Data Primer Desa Tanjung Luar, 2020

Dari table diatas, desa Tanjung Luar merupakan Desa yang sebagian besar penduduknya adalah nelayan, namun itu tidak menutup kemungkinan bagi para nelayan maupun buruh nelayan dalam mencukupi kebutuhan keluarganya bergantung pada cuaca laut, iklim dan lain sebagainya, yang menjadi salah satu penyebab peran perempuan atau istri nelayan dalam aktivitas ekonomi ikut membantu meningkatkan pendapatan keluarganya.

#### **6. Kelembagaan Ekonomi**

Kegiatan perkonomian desa Tanjung Luar berjalan dinamis dan terus berkembang, hal ini ditunjang oleh tersedianya sarana dan prasarana ekonomi yang cukup memadai seperti jalan, transportasi, kios / toko, lembaga-lembaga keuangan, serta sarana umum lainnya.

Keberadaan kelembagaan keuangan non formal seperti koperasi dan lain-lain yang ada di desa Tanjung Luar, merupakan salah satu alternative untuk ikut ambil bagian bersama dengan lembaga ekonomi lainnya dalam rangka mendorong kegiatan lembaga perekonomian desa Tanjung Luar.

Kegiatan usaha dari koperasi adalah memobilisasi dana bantuan kepada masyarakat dalam bentuk penyaluran kredit atau pinjaman modal dengan sasaran utama adalah usaha -usaha kecil seperti Kerajinan Rumah Tangga dan usaha jenis lainnya. Adapun jenis dan jumlah lembaga ekonomi di desa Tanjung Luar dapat dilihat pada tabel berikut:

**Data Lembaga Ekonomi Di Desa Tanjung Luar Kecamatan  
Kerukabupaten Lombok Timur**

No	Lembaga Ekonomi dan Usaha yang Ada di Desa	Jumlah
1	Pasar	1
2	Lembaga Koperasi / Sejenisnya	3
3	BUMDes	1
4	Toko / Kios	47
5	Warung Makan	27
6	Angkutan	21
7	Perbankan	1
8	Pegadaian	1
9	SPBN	1
10	INDOMART	1

Sumber: Data Primer Desa Tanjung Luar, 2020

Lembaga-lembaga ekonomi tersebut memiliki peran yang sangat strategis dalam mendorong peningkatan aktifitas ekonomi, penciptaan lapangan kerja, dan kesempatan berusaha masyarakat.

Dengan adanya kelembagaan ekonomi seperti, toko/kios, warung makan, angkutan /ojek, dan sebagainya yang terus mengalami perkembangan dan memberikan kontribusi nyata bagi pertumbuhan dan perkembangan ekonomi desa, Kecamatan dan pada gilirannya meningkatkan perekonomian daerah.

## 7. Tingkat Pendidikan

Tingkat Pendidikan penduduk merupakan salah satu indikator dalam penentuan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) suatu daerah yang menggambarkan tingkat kualitas sumber daya manusia sebagai potensi utama dalam kegiatan pembangunan. Kondisi Pendidikan di Desa Tanjung Luar setiap tahunnya terus menunjukkan perbaikan dan kemajuan dalam semua aspek, hal ini dikarenakan program pemerintah yang secara aktif untuk memajukan Pendidikan untuk memajukan Pendidikan di daerah ini, serta meningkatnya kesadaran masyarakat akan pentingnya Pendidikan untuk masa depannya.

Salah satu bentuk kegiatan masyarakat dalam meningkatkan peran serta dibidang Pendidikan berupa kontribusi material masyarakat seperti tanah wakaf dan berupa non material berupa kursus-kursus gratis.

Data yang diperoleh dari infrastruktur tingkat pendidikan yang ada di desa tanjung luar adalah terdapat Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) terdiri dari 1 Unit, Taman Kanak-kanak (TK) terdiri dari 1 Unit, Sekolah Dasar Negeri (SD) terdiri dari 3 Unit, Sekolah Tingkat Pertama (SMP) terdapat 1 Unit, Madrasah Tsanawiyah (MTs) terdapat 1 Unit, dan Madrasah Aliyah (MA) terdapat 1 Unit.

## 8. Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK)

Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) merupakan gerakan pembangunan masyarakat yang tumbuh dari bawah dengan perempuan sebagai motor penggerak dalam rangka membangun keluarga sejahtera sebagai unit / kelompok terkecil dalam masyarakat.

Pemberdayaan dan kesejahteraan keluarga dalam pembangunan di Desa Tanjung Luar Kecamatan Keruak Kabupaten Lombok Timur, banyak didukung dengan keberadaan Tim Penggerak PKK Desa. Bentuk keterlibatan TP PKK Desa yaitu:

a) Kelompok kerja (pokja) bidang keagamaan

Dalam kelompok kerja pada bidang keagamaan ini bentuk kegiatan yang dilaksanakan yaitu mengadakan pengajian / pembinaan rohani bagi pengurus, anggota dan masyarakat.

b) Kelompok kerja (pokja) bidang pendidikan

Bidang pendidikan ini dilaksanakan dalam bentuk kegiatan yaitu penyuluhan pentingnya sekolah usia dini, pembinaan kelompok belajar TPQ dan lain sebagainya.

c) Kelompok kerja (pokja) bidang usaha

Bentuk kegiatan yang dilaksanakan yaitu dalam bentuk bidang keterampilan yang dimiliki oleh para ibu-ibu rumah tangga. Dalam bidang keterampilan ini difokuskan pada kegiatan dalam rangka meningkatkan keterampilan kader pada khususnya dan masyarakat

pada umumnya dengan memberikan pelatihan - pelatihan dan kursus-kursus yang dapat meningkatkan keterampilan masyarakat misalnya dalam bidang tata boga dan tata busana.

d) Kelompok kerja (pokja) bidang kesehatan

Bentuk kegiatan yang dilaksanakan diantaranya yaitu sosialisasi manfaat posyandu, sosialisasi pentingnya cek darah, sosialisasi tentang ibu hamil dan lain sebagainya yang berhubungan dengan bidang kesehatan ini.

## **B. Hasil Temuan**

### **1. Peran Perempuan dalam Membantu Meningkatkan Ekonomi Keluarga Nelayan**

Dalam memenuhi kebutuhan rumah tangga merupakan tanggung jawab dari seorang suami, baik dalam memenuhi kebutuhan ekonomi, tempat tinggal dan lain sebagainya yang menjadi tanggungannya, tentunya hal itu juga berpengaruh pada pemenuhan kebutuhan atau tuntutan hidup yang semakin banyak dan terus meningkat, maka dari itu disini peran perempuan dalam membantu memenuhi kebutuhan hidup harus dijalani dengan mencari nafkah tambahan.

Beberapa dari istri nelayan yang ada di Desa Tanjung Luar mempunyai usaha sampingan dalam menunjang penghasilan suami mereka yang sangat minim. Usaha sampingan tersebut merupakan upaya mereka dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari untuk keluarganya. Usaha

sampingan yang dilakukan yaitu melakukan pengolahan ikan, kemudian ada yang menjadi penjahit, pedagang ikan dipasar, membuka warung atau kios. Hal tersebut disampaikan oleh bapak Mukti Ali selaku kepala desa Tanjung Luar yakni:

“Umumnya pekerjaan isteri nelayan yaitu berjualan ikan dipasar saja dek. Selain itu peran perempuan di Desa Tanjung Luar melakukan usaha sampingan. Usaha sampingan yang dilakukan isteri nelayan, yaitu sebagai penjahit, pedagang warung atau kios-kios dan membuat usaha pengolahan ikan. Bentuk olahan yang dilakukan isteri nelayan ini yaitu membuat abon ikan, krupuk ikan tuna dan krupuk kulit hiu. Ikan yang diolah oleh masyarakat disini berupa ikan sisa dari hasil berjualan, nah itulah yang diolah oleh masyarakat yang ada di desa ini, kemudian dijual nantinya, mereka biasanya menitipkan ketoko-toko atau pedagang-pedagang lainnya yang dekat dengan rumah mereka. Dari sinilah penghasilan tambahan yang didapatkan oleh perempuan atau isteri nelayan.”<sup>43</sup>

Dari hasil wawancara yang dilakukan di Desa Tanjung Luar, Ibu Aminah salah satu pedagang ikan di pasar mengatakan bahwa:

“Ibuk bekerja dipasar dek berjualan ikan untuk membantu ekonomi keluarga, penghasilan ibuk tidak seberapa, cukup untuk kebutuhan sehari-hari aja dek, paling perminggu ibuk cuma dapet 400.000 ribu. Kalo misalnya ikan dagangan masih ada sisanya ibuk olah sendiri dirumah dek, biar nanti hasil olahan dari sisa ikan ini bisa dijual kembali. Biasanya ibuk olah ikan dari sisa berjualan itu menjadi abon ikan, terus nanti ibuk jualnya titip di warung-warung atau kios-kios yang ada di sini dek. Biasanya ibuk jual perbungkus itu harganya cuma

---

<sup>43</sup> Bapak Mukti Ali, *Wawancara*, Kepala Desa, Tanjung Luar, 14 Juni 2021

30.000 ribu per bungkus aja dek, dan dari sinilah ibuk bisa mendapatkan penghasilan tambahan.”<sup>44</sup>

Menjadi pedagang ikan dipasar merupakan pekerjaan yang setiap harinya dilakukan oleh ibu Aminah, disamping itu ibu Aminah juga memanfaatkan ikan dari sisa berjualan untuk diolah menjadi abon ikan. Dan dari hasil pendapatannya ibu Aminah bisa mencukupi kebutuhan keluarganya setiap hari.

Kegiatan usaha yang dilakukan ini juga yaitu untuk memanfaatkan sumber daya alam yang ada di Desa Tanjung Luar dalam melakukan pengolahan ikan yang dilakukan oleh perempuan nelayan, hasil laut yang berupa ikan merupakan potensi yang besar untuk dikembangkan dalam menopang perkonomian dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat di desa Tanjung Luar. Ikan sebagai hasil tangkap masyarakat desa Tanjung Luar pada umumnya lebih banyak dijual, akan tetapi ada sebagian dari mereka lagi dari isteri nelayan yang berjualan cumi-cumi dan udang dipasar. Seperti yang dikatakan oleh Bapak Mukti Ali yaitu:

“Di desa ini juga sumber daya alamnya sangat banyak dek, nah dari sumber daya alamnya inilah yang dimanfaatkan masyarakat untuk dijadikan lahan mencari pekerjaan dan sebagai pemasukan untuk keluarganya, dari sumber daya yang ada di laut inilah nelayan banyak menangkap ikan, udang, cumi-cumi, kepiting dan masih banyak jenis ikan dan kerang yang lainnya. Nanti kemudian dari hasil tangkapan

---

<sup>44</sup> Ibu Aminah, *Wawancara*, Pedagang Ikan, Tanjung Luar, 14 Juni 2021



suami ini juga para istri nelayan berjualan dipasar. Masyarakat disini atau perempuan isteri nelayan yang bekerja umumnya kebanyakan berjualan ikan yang masih segar dipasar dek, namun dari sebagian istri nelayan ada juga yang berjualan udang dan cumi-cumi dari hasil tangkapan atau dari hasil tambak suaminya.”<sup>45</sup>

Hal ini Sejalan dengan yang dikatakan oleh Ibuk Sakdiah salah satu pedagang udang dari hasil wawancara yang dilakukan Ibu Sakdiah mengatakan:

“Aktifitas ibu setiap harinya berjualan dipasar saja dek, jualan udang. Penghasilan ibuk dari berjualan udang dipasar rata-rata dari 250.000 sampai 400.000 ribu dek. Dari hasil berjualan ini ibuk mendapatkan penghasilan yang cukup untuk kebutuhan, tapi balik lagi kalo banyak pembeli alhamdulillah dapet banyak kalo sepi ibu bawa pulang jualan ibu lagi, terus nanti ibu olah sendiri dari sisa udang atau kalo misalkan ada sisa yang belum terjual, kadang dari situ ibuk bisa mendapatkan uang tambahan lagi.”<sup>46</sup>

Dari penuturan yang disampaikan oleh Ibu Sakdiah, dalam membantu meningkatkan ekonomi keluarganya Ibu Sakdiah berjualan udang dipasar dan sisa hasil berjualan dibuat menjadi olahan untuk mendapatkan tambahan penghasilan. Hal tersebut membuat ibu Sakdiah merasa cukup dari penghasilan tambahan tersebut. Hal ini juga dilakukan yaitu untuk mendapatkan penghasilan tambahan yang cukup untuk membantu

---

<sup>45</sup> Bapak Mukti Ali, *Wawancara*, Kepala Desa, Tanjung Luar, 14 Juni 2021

<sup>46</sup> Ibu Sakdiah, *Wawancara*, Pengolah ikan, Tanjung Luar, 15 Juni 2021

suaminya yang bekerja sebagai nelayan tambak kecil dengan penghasilan yang tidak pasti.

Berbeda dengan Ibu Ati yang bekerja sampingan sebagai tukang jahit.

Dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada Ibu Ati yaitu:

“Ibuk bekerja sebagai tukang jahit dek, untuk membantu suami mencari nafkah tambahan, karena kan pendapatan suami tidak menentu dari hasil melaut, kadang banyak kadang sedikit, itulah yang menjadi alasan ibuk bekerja sebagai penjahit dirumah. Selain itu, ibuk juga kadang-kadang berjualan ikan di pasar. Setidaknya dari melakukan pekerjaan tersebut ibuk bisa nambah-nambah penghasilan dek, walaupun penghasilan yang didapatkan tidak banyak. Penghasilan dari tukang jahit rata-rata ibuk dapat 250.000 sampai 350.000 perminggunya cukuplah dek, ibuk juga bersyukur bisa bantu suami.”<sup>47</sup>

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
Perpustakaan UIN Mataram

Walupun dari hasil yang diperoleh oleh Ibu Ati sangat sedikit dari hasil dari bekerja sebagai penjahit tetapi itu tidak membuat Ibu Ati berhenti melakukan pekerjaan tersebut. Karena tuntutan ekonomilah yang membuatnya melakukan hal tersebut. Apalagi ditambah penghasilan dari suami yang tidak menentu dari menangkap ikan. Tetapi dengan menjahitlah ibu Ati bisa menambah penghasilan untuk kebutuhan keluarganya.

Selain itu kesulitan ekonomi yang dirasakan oleh Ibu Patimin yang mengatakan bahwa:

---

<sup>47</sup> Ibu Ati, *Wawancara*, Tukang Jahit, Tanjung Luar, 15 Juni 2021

“Saya cuma jadi buruh harian lepas dek, suami saya hanya nelayan kecil, kadang paginya itu ibuk berjualan ikan terlebih dulu dari hasil tangkapan suami, nanti pas pulang dari pasar ibuk bekerja lagi di tempat pengolahan ikan. Kalo hanya mengandalkan berjualan ikan itu tidak cukup untuk kebutuhan sehari-hari karna dari hasil tangkapan dari suami tidak banyak, cuma ikan kecil-kecil aja yang didapatkan, makanya ibuk juga bekerja sebagai buruh harian lepas, kerjaan ibuk membantu melakukan pengolahan ikan dari masyarakat yang membuat usaha olahan. Pendapatan ibuk tidak seberapa dek, perharinya dari bekerja sebagai buruh harian cuma 50.000 sampai 80.000 perminggu saja dek.”<sup>48</sup>

Berbeda dengan isteri nelayan yang bekerja sebagai pedagang kios-kios atau warung. Mereka tidak berjualan dipasar melainkan berjualan di rumah mereka, karena letak rumah mereka yang strategis dari pasar yang membuat mereka berjualan dari rumahnya saja. Seperti yang dikatakan oleh Ibu Sreah yakni:

“Alhamdulillah dek ibuk punya usaha kios buat bantu suami, dari usaha kios ini ibuk berjualan ya walaupun kios keci-kecilan dek tapi setidaknya ada penghasilan yang didapatkan dari usaha ini. Disinikan ibuk cuma jualan dirumah jadi punya banyak waktu senggang untuk membuat olahan ikan ini ya hitung-hitung buat nambah pemasukan dek. Penghasilan ibuk dari usaha kios ini juga ya alhamdulillah 300.000 ribu sampai 500.000 ribu perminggunya dek.”<sup>49</sup>

Dari hasil wawancara yang dilakukan pada Ibu Sreah pemasukan yang didapatkan dari membuka usaha warung memperoleh penghasilan yang terbilang cukup, karena dari berbagai usaha pengolahan ikan yang dibuat

<sup>48</sup> Ibu Patimin, *Wawancara*, Buruh Harian, Tanjung Luar, 16 Juni 2021

<sup>49</sup> Ibu Sreah, *Wawancara*, Pedagang Kios, Tanjung Luar, 17 Juni 2021

Ibu Jayanti bisa mendapatkan penghasilan yang banyak. Selain itu juga Ibu Jayanti juga memiliki banyak waktu senggang untuk membuat olahan sendiri dirumahnya dan tentunya yang dibantu oleh anak-anaknya diwaktu senggang.

perempuan atau para istri nelayan dalam membantu ekonomi keluarganya masih terbilang sedikit, tetapi ada juga yang cukup banyak. Walaupun demikian, peran perempuan sangat dibutuhkan dalam membantu meningkatkan ekonomi keluarganya. Setidaknya dari hasil yang mereka peroleh cukup untuk kebutuhan sehari-hari. Rata-rata penghasilan perempuan atau isteri nelayan dari bekerja sampingan yaitu antara 200.000 ribu sampai dengan 700.000 ribu per minggunya.

Dapat disimpulkan bahwa rata-rata perempuan nelayan atau istri nelayan membantu suami dalam meningkatkan ekonomi keluarganya dengan melakukan pekerjaan tambahan. Menjual ikan menjadi salah satu yang paling banyak dilakukan wanita nelayan atau istri nelayan selain dari pekerjaan sampingan yang mereka lakukan.

## 2. Dampak Peran Ganda yang dilakukan Perempuan Nelayan atau Istri Nelayan

Perempuan di Desa Tanjung Luar memegang peran ganda dalam kehidupan sehari-hari, mereka bekerja di sektor domestik dan sektor publik. Peran domestik perempuan pesisir dilaksanakan dalam kedudukan sebagai istri dari suami dan ibu dari anak-anaknya. Tugas ini antara lain berkaitan dengan penyiapan makan dan minum bagi segenap anggota keluarga seperti mengasuh, mendidik, menjaga dan mengarahkan anak-anak terutama bagi yang belum dewasa, mengurus, membersihkan dan membereskan rumah termasuk perabotan rumah tangga dan menjaga kebersihan dan kerapian pakaian seluruh anggota keluarganya. Sedangkan peran publik yaitu mencari nafkah tambahan bagi keluarganya. Hal tersebut seperti yang dikatakan oleh ibu Husnul selaku istri buruh nelayan di Desa Tanjung Luar, dari hasil wawancara yang dilakukan beliau mengatakan:

“Sebelum ibuk pergi bekerja biasanya ibuk setiap harinya dari jam 03.00 pagi atau malam harinya ibuk memasak makanan untuk suami ibuk, karna di jam 03.00 dini hari suami ibuk akan berangkat kerja dek, ketika suami ibuk berangkat kerja barulah ibuk menyiapkan makanan untuk anak-anak, nanti selesai subuh ibuk membangunkan anak-anak untuk bersiap kesekolah. barulah kemudian ibuk mengurus rumah dan setelah semua pekerjaan ibuk selesai barulah ibuk pergi berdagang ikan di pagi hari sampai dengan siang harinya”.<sup>50</sup>

---

<sup>50</sup> Ibu Husnul, *Wawancara*, Pedagang Ikan, Tanjung Luar, 17 Juni 2021

Selain itu, Ibu Srimah juga mengatakan hal yang sama tentang peran istri dan ibu rumah tangga yang dijalannya sehari-hari yang berada di Desa Tanjung Luar yakni:

“Saya juga biasanya ketika menjelang siang atau sore saya membantu suami saya menyiapkan perbekalan melaut, saya menyiapkan perbekalan mulai dari menyiapkan umpan ikan, bensin perahu dan lain sebagainya yang berkaitan dengan perbekalan melaut karna dimalam hari suami saya pergi mencari ikan. Tiap malam hari saya memasak untuk suami yang akan pergi melaut. Setelah habis subuh itu saya menyiapkan makanan untuk anak-anak dan membangunkannya. Kemudian setelah itu barulah saya mulai membersihkan rumah supaya rumah tetap bersih dek kemudian saya pergi bekerja ketika suami saya kembali dari laut”.<sup>51</sup>

Semua peran yang dijalankan oleh perempuan atau isteri nelayan ini tentu saja akan merasakan dampak dari peran ganda yang dijalannya baik itu dampak positif maupun dampak negatif. Menurut Kusumawati “perempuan memiliki peran ganda, yaitu peran domestik dan peran publik, dimana peran tersebut juga memiliki dampak dalam kehidupannya”.<sup>52</sup> Adapun dampak negatif yang dirasakan oleh beberapa perempuan atau istri nelayan yang berada di desa Tanjung Luar, salah satunya yaitu ibu Marhamah yang merasakan dampak negatif dari peran ganda yang dijalannya yakni:

---

<sup>51</sup> Ibu Srimah, *Wawancara*, Pedagang Ikan, Tanjung Luar, 19 Juni 2021

<sup>52</sup> Kusumawati Y. 2012, Peran Perempuan Pemetik Teh, *Jurnal Universitas Negeri Semarang*, Vol. 4, No.2.

“Dampak dari peran yang saya jalani pastinya ada dek, salah satunya saya jarang memiliki waktu dengan suami dan anak saya, suami saya dari pagi dini hari pergi bekerja dan anak-anak saya jam 7 pagi pergi sekolah yang masih SMA dan anak saya yang paling kecil saya titipkan di ibu saya karna saya pergi bekerja. Waktu yang ibuk punya banyak dihabiskan untuk bekerja saja dek, makanya waktu untuk berkumpul dengan keluarga jadi berkurang, paling kalo lagi kumpul pas malam hari saja sebelum suami ibuk pergi berangkat kerja lagi jam 03.00 paginya. Mau bagaimana lagi, ibuk kerja juga kan buat nambah penghasilan keluarga, bisa meringankan beban suami, jadi harus dijalani.”<sup>53</sup>

Sejalan dengan hal tersebut, dampak lain yang dirasakan perempuan atau isteri nelayan dari kedua peran ganda yang dijalannya yaitu perempuan atau isteri nelayan merasakan beban dari kedua peran yang ditanggungnya. Hal ini sesuai dari hasil wawancara yang dilakukan dengan Ibu Patmah yakni:

“Dampak dari peran ganda atau sebagai ibu rumah tangga dan pekerja yaa itu dek, kalo misalkan pagi pergi kerja sampe siang, trus nanti kalo pulang kerja harus nyuci baju dirumah, bersihkan rumah, ngurus suami dan anak-anak, membantu suami menyiapkan perbekalan melaut, mulai dari menyiapkan umpan ikan, bensin perahu dan masih banyak lagi kegiatan yang harus dilakukan. Tapi mau bagaimana lagi dek, kalo nggak kerja dan ngurus semua pekerjaan rumah takutnya semua kebutuhan tidak ada yang mengurus trus kalo nggak kerja kebutuhan sehari-hari tidak terpenuhi dek, apalagi ditambah dengan pekerjaan rumah, ngurus anak dan suami dek, capek ya capek banget dek, tapi mau bagaimana lagi mengingat banyaknya kebutuhan yang harus dipenuhi.”<sup>54</sup>

---

<sup>53</sup> Ibu Marhamah, *Wawancara*, Buruh Harian, Tanjung Luar, 19 Juni 2021

<sup>54</sup> Patmah, *Wawancara*, Pedagang Udang, Tanjung Luar, 21 Juni 2021

Dari hasil wawancara tersebut dapat diketahui beberapa dampak yang dirasakan oleh para istri nelayan dari pedagang ikan. Walaupun begitu banyak dari perempuan dan istri nelayan tetap aktif bekerja karena mengingat kebutuhan semakin hari semakin banyak dan menuntut. Sehingga, apapun resikonya tidak mematahkan semangat pekerja perempuan untuk menjalankan aktifitas dari peran gandanya tersebut.

Selain itu, ketika suami istri sibuk bekerja di luar rumah, bahkan waktu mereka berdua saja sangat sulit didapatkan akan berdampak buruk pada kelangsungan atau keharmonisan hubungan mereka. Karena bisa saja kesibukan menghilangkan komunikasi bahkan pertemuan antara mereka berdua. Seperti yang diungkapkan oleh Bapak Limin, yang menyatakan:

“Istri bapak kadang sibuk kerja, bapak juga begitu, makanya jarang ada waktu untuk ngobrol, terus Istri bapak juga kadang enggak ngurus rumah karna pekerjaan yang menyita waktunya. Bapak memberikan istri bapak bekerja tetapi harus ingat dengan tugasnya sebagai istri bapak. Ya kadang-kadang berantem kecil tapi nggak sampai pisah gitu. Karena udah resiko ya dek klo isteri kerja, makanya bapak ngasih tau istri secara baik-baik”<sup>55</sup>

Ada beberapa orang juga yang merasakan dampak positif dari peran gandanya. Adapun dampak positif dari peran ganda yang dijalani oleh sebagian perempuan atau istri dari nelayan. Hal ini sesuai dengan

---

<sup>55</sup> Bapak Limin, *Wawancara*, Nelayan, Tanjung Luar, 21 Juni 2021



pernyataan Ibu Hasnah yang merasakan dampak positif dari peran gandanya yakni:

“Kalau saya ya alhamdulillah dek, selain dekat dengan pasar saya juga punya usaha toko yang ada di rumah, berjualan di rumah dengan membuka ruko yang berada dipinggir jalan dan tempat yang strategis menjadikan ibuk lebih mudah untuk bekerja sekaligus kerja sampingan. Jadi selain saya mengurus suami dan anak-anak saya, saya juga bisa mengurus rumah sekaligus membuka toko, jadinya saya masih memiliki waktu luang untuk melakukan kegiatan yang lain dirumah ini. Dari bekerja ruko ini saya bisa membantu penghasilan keluarga juga.”<sup>56</sup>

Pernyataan yang sama juga disampaikan oleh Ibu Wati, dengan mengatakan bahwa:

“saya bersyukur dek selain bisa mengurus rumah, suami dan anak-anak saya juga bisa membuka toko di depan rumah ya walaupun toko kecil-kecilan tapi seenggaknya bisa membantu meringankan beban suami ibu, selain itu ibuk juga membuat usaha sampingan dari olahan ikan dirumah. alhamdulillah ibu masih bisa membantu suami ibuk dari hasil berjualan di toko, Ibuk berjualan dari pagi sampe malem sekaligus mengurus rumah. Jadi ibu tiap hari bisa kumpul dengan keluarga setelah suami dan anak-anak pulang kerja dan sekolah, karena ibu punya banyak waktu luang dirumah ya walaupun ibuk sekalian ngurus rumah.”<sup>57</sup>

Bisa dilihat dari hasil wawancara bahwa perempuan atau istri nelayan yang bekerja sebagai pedagang ikan sekaligus membuka kios dan warung

---

<sup>56</sup> Ibu Hasnah, *Wawancara*, pedagang kios, Tanjung Luar, 21 Juni 2021

<sup>57</sup> Ibu Wati, *Wawancara*, Pedagang kios, Tanjung Luar, 26 Juni 2021

lebih merasakan dampak positif dari peran ganda yang mereka jalani. Selain bekerja mereka juga bisa membagi waktu dengan pekerjaan rumah, mengurus suami dan anak-anaknya. Selain itu mereka juga lebih banyak memiliki waktu berkumpul bersama keluarganya dirumah.

Dampak positif lainnya dirasakan oleh suami dari isteri nelayan. seorang perempuan yang bekerja di luar rumah pada dasarnya memiliki banyak manfaat selain untuk diri sendiri juga terhadap keluarganya. Dampak positifnya yaitu membantu meringankan beban dan tanggungjawab yang dipikul oleh seorang suami, yaitu menambah penghasilan untuk meningkatkan taraf hidup. Seperti yang diungkapkan oleh Bapak Azmi:

“Biasanya kalo bapak pulang bekerja lebih dulu trus rumah masih berantakan dan kalo istri bapak pulang kerja terus capek, bapak biasanya bantu-bantu ngurus rumah, kalo misalkan bapak dan ibuk cepet pulang kadang-kadang ngurus rumah sama-sama. Bapak dan istri bapak saling bantu-bantu untuk meringankan beban satu sama lain dek.”<sup>58</sup>

Dari hasil wawancara diatas, dapat dilihat bahwa Bapak Azmi membantu isterinya dalam mengurus rumah, dan terkadang mereka juga mengurus rumah dikerjakan secara bersama, karena Pak Azmi bersyukur isterinya ikut membantu untuk memenuhi perekonomian keluarganya.

---

<sup>58</sup> Bapak Azmi, *Wawancara*, Nelayan, Tanjung Luar, 27 Juni 2021

### **BAB III**

#### **PEMBAHASAN**

##### **A. Peran Perempuan Dalam Membantu Meningkatkan Ekonomi Keluarga**

Istri nelayan memiliki peran penting dalam membantu meningkatkan ekonomi rumah tangganya. Seperti yang diungkapkan oleh Handayani dan Artini bahwa perempuan bekerja adalah untuk membantu ekonomi keluarga. Hal ini diperkuat oleh pernyataan Boserup, bahwa sebagai salah satu anggota keluarga, istri nelayan mempunyai andil yang tidak kecil di dalam menambah pendapatan dan mewujudkan kesejahteraan keluarga.<sup>59</sup> Selain itu, wanita bekerja dengan alasan yaitu karena tingkat pendapatan suami yang relatif rendah, ingin membantu perekonomian keluarga dan jumlah tanggungan keluarga.

Dari hasil wawancara dan observasi yang sudah dilakukan peneliti, peneliti terjun langsung kelapangan untuk melakukan wawancara dan mengetahui secara langsung aktifitas dari perempuan atau isteri nelayan yang ada di Desa Tanjung Luar. Dari hasil yang peneliti dapatkan dari perempuan atau isteri nelayan banyak melakukan pekerjaan sampingan untuk membantu ekonomi keluarganya. Bentuk peranan para istri nelayan di desa Tanjung Luar yaitu bekerja sebagai pedagang ikan dipasar, menjadi tukang jahit, membuat

---

<sup>59</sup> Firdaus Maulana dan Rikrik Rahardian, Peran Istri Nelayan Dalam Meningkatkan Pendapatan Rumah Tangga (Studi Kasus di Desa Penjajab, Kecamatan Pemangkat, Kabupaten Sambas), *Jurnal J. Sosek KP*, Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan, Volume. 10, No. 2 Tahun 2015.

olahan ikan, membuka warung atau kios-kios. Berdasarkan tabel dibawah ini dapat dilihat pekerjaan perempuan atau isteri nelayan dalam membantu ekonomi keluarganya.

**Tabel 1.1**  
**Jenis Pekerjaan Perempuan Nelayan**  
**dan Penghasilan yang Didapatkan**

No	Jenis pekerjaan	Jumlah (Orang)	Penghasilan/ Bulan
1	Pedagang		
	- Pedagang Ikan	197	2.500.000
	- Pedagang Udang	5	2.200.000
2	Penjahit	5	1.000.000
3	Pengolah Ikan		
	- Kerupuk Ikan	10	450.000
	- Abon Ikan	9	450.000
	- Ikan Kering	7	400.000
4	Usaha warung atau kios	19	1.520.000
5	Buruh		
	- Buruh Harian Lepas	5	250.000
	- Buruh Nelayan (ABK)	2	300.000

Dilihat dari tabel diatas, bahwa peran perempuan dalam membantu suami meningkatkan ekonomi keluarganya yaitu dengan melakukan pekerjaan sampingan. Dari berjualan ikan menjadi mayoritas pekerjaan yang paling banyak dilakukan oleh perempuan atau isteri nelayan tersebut. Sebanyak 197 orang bekerja sebagai pedagang ikan, sebanyak 5 orang yang bekerja sebagai pedagang udang di pasar, kemudian isteri nelayan yang bekerja sebagai penjahit sebanyak 5 orang, kemudian isteri nelayan yang bekerja sebagai pembuat olahan ikan sebanyak 26 orang, dimana perempuan yang bekerja sebagai pembuat krupuk ikan sebanyak 10 orang, abon ikan 9 orang dan ikan kering 7 orang. Kegiatan ini dilakukan bertujuan untuk mengawetkan ikan dan menambah nilai ekonomis dari ikan yang sebelumnya mempunyai nilai ekonomi yang rendah menjadi nilai ekonomi yang tinggi. Kemudian pekerjaan isteri nelayan sebagiannya lagi membuka usaha warung atau kios sebanyak 19 orang, kemudian isteri nelayan yang menjadi buruh harian lepas sebanyak 5 orang dan yang menjadi buruh nelayan 2 orang.

Terlepas dari peran atau pekerjaan yang dilakukan perempuan atau isteri nelayan, mereka juga akan mendapatkan upah atau penghasilan dari melakukan pekerjaan sampingan yang dilakukan oleh perempuan nelayan dalam menunjang ekonominya. Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat hasil pendapatan dari usaha sampingan yang dilakukan oleh perempuan atau isteri nelayan.

Pendapatan rata-rata perbulan yang dihasilkan dari isteri nelayan mulai dari yang paling tinggi yaitu pedagang ikan berkisar antara Rp. 2.500.000/bulan, pedagang udang dengan rata-rata pendapatan Rp. 2.200.000/bulan, tukang jahit Rp. 1.000.000/bulan, kemudian usaha warung dengan pendapatan rata-rata perbulannya berkisar Rp. 1.520.000. Sedangkan yang berpenghasilan sedang dari mengolah kerupuk ikan rata-rata Rp. 450.000, sedangkan abon ikan berkisar Rp. 450.000, dan pengolahan ikan kering antara Rp. 400.000. kemudian pendapatan rendah yaitu perempuan yang bekerja sebagai buruh harian lepas dengan penghasilan setiap bulannya antara 250.000/bulannya dan buruh nelayan (ABK) berkisar antara Rp. 300.000/bulan.

Untuk itu, dapat disimpulkan bahwa, beberapa isteri nelayan memiliki penghasilan yang berbeda-beda berdasarkan pekerjaan yang mereka kerjakan. Walaupun pendapatan isteri nelayan berpengaruh dari pekerjaan yang mereka lakukan, akan tetapi penghasilan tersebut tetap bisa membantu ekonomi keluarganya, walaupun bisa disebut hanya pas-pasan untuk sehari-hari saja.

Hal ini sesuai yang dijelaskan oleh Indah Aswiyati, pada dasarnya faktor yang mendorong para istri bekerja yaitu dengan alasan untuk mencukupi kebutuhan perekonomian keluarga. Memang bukan menjadi tugas utama bagi seorang istri untuk mencari nafkah bagi keluarganya, akan tetapi melainkan dengan keadaan dan kondisi kebutuhan keluarganya yang masih

penuh dengan kekurangan. Akhirnya kondisi seperti inilah yang membuat para istri menjadi ikut serta dalam membantu suami mencari nafkah.<sup>60</sup>

Selain itu perempuan di desa Tanjung Luar, selain mengerjakan pekerjaan rumah dan membantu suami mencari penghasilan tambahan untuk kebutuhan hidupnya, mereka juga masih aktif dalam kegiatan-kegiatan social kemasyarakatan. Kegiatan sosial kemasyarakatan ini berupa pelatihan keterampilan, penyuluhan, kursus-kursus yang diadakan oleh ibu-ibu PKK desa Tanjung Luar. Selain dari kegiatan PKK ini, di desa Tanjung Luar juga masih terdapat kegiatan-kegiatan lainnya yang ada dimasyarakat, seperti pengajian, arisan dan lain sebagainya.

Pada kegiatan yang diadakan oleh ibu-ibu PKK desa Tanjung Luar sangat membantu masyarakat disana. Dari kegiatan tersebut, masyarakat sangat terbantu dalam meningkatkan ekonomi bagi keluarganya. Dari kegiatan yang diadakan PKK yaitu mengajarkan berbagai macam cara mengolah ikan dari sisa hasil tangkapan suami, terlebih lagi desa Tanjung Luar adalah mayoritas nelayan, kemudian cara membuat kue dan masih banyak lagi yang lainnya. Kegiatan PKK ini juga bertujuan untuk memberikan keterampilan tambahan bagi masyarakat di desa tersebut.

---

<sup>60</sup> Indah Aswiyati, "Peran Wanita Dalam Menunjang Perekonomian Rumah Tangga Keluarga Petani Tradisional Untuk Penanggulangan Kemiskinan Di Desa Kuwil Kecamatan Kalawat" Nomer 17, Januari-juni .hlm.5

## **B. Dampak dari Peran Ganda yang dilakukan Perempuan atau Istri Nelayan**

Peran ganda merupakan peran perempuan yang mempunyai dua pekerjaan yang dilakukan dengan satu waktu yaitu bekerja dirumah dan diluar rumah. Peran ganda yang ditanggung perempuan atau istri nelayan di Desa Tanjung Luar yaitu menjadi ibu rumah tangga dan menjadi pekerja yang harus dijalankan dalam kehidupan sehari-harinya, hal itulah yang membuat mereka harus melakukan aktivitas berperan ganda dalam kehidupannya. Seperti yang diungkapkan oleh Dwi Edi Wibowo, secara umum peran ganda perempuan diartikan sebagai dua atau lebih peran yang dilakukan oleh perempuan dalam waktu bersamaan, peran tersebut sebagai ibu rumah tangga dan tenaga kerja. Dalam konsep peran ganda ini, perempuan tidak hanya berperan dalam rumah tangga saja tetapi juga dapat merambah dalam sektor publik.<sup>61</sup> Dari peran ganda tersebut memberikan dampak bagi diri mereka dan juga keluarganya. Dampak yang ditimbulkan dari peran ganda yang mereka rasakan yaitu dampak positif maupun dampak negatif. Dampak positif yang dirasakan oleh istri nelayan yaitu:

---

<sup>61</sup> Dwi Edi Wibowo, "Peran Ganda Perempuan dan Kesetaraan Gender", *Jurnal Muwazah*, Vol 3, No.1, Juli, 2011, hlm 362.



a) Dampak Positif

Dampak positif perempuan bekerja dalam membantu suami, diantaranya dapat mengaktualisasi diri untuk mewujudkan impian, mempunyai interaksi sosial yang bagus, dapat bersosialisasi, dihargai dan diapresiasi orang lain, menjadi wanita mandiri yang dapat membantu perekonomian keluarga. Pada dasarnya faktor yang mendorong para istri bekerja adalah alasan untuk mencukupi kebutuhan perekonomian keluarga. Memang bukan menjadi tugas utama bagi seorang istri untuk mencari nafkah bagi keluarganya, akan tetapi melainkan dengan keadaan dan kondisi kebutuhan keluarganya yang masih penuh dengan kekurangan. Akhirnya kondisi yang seperti inilah yang membuat para istri menjadi ikut serta dalam membantu suami mencari nafkah. Seperti yang diungkapkan oleh pernyataan Ihromi, bahwa perempuan bekerja adalah kegiatan yang dilakukan baik secara langsung maupun tidak langsung untuk mendapatkan penghasilan dalam bentuk uang, barang dan jasa, mengeluarkan energi dan mempunyai nilai waktu, menjadi wanita mandiri dalam menambah penghasilan.<sup>62</sup>

Perempuan di Desa Tanjung Luar melakukan fungsi dan tugasnya sebagai istri dan ibu rumah tangga dalam keluarganya. Selain itu, peran perempuan di Desa Tanjung Luar tidak sebatas menjalankan aktifitas

---

<sup>62</sup> Syifaus Salwa, "Peran Istri Dalam Mencari Nafkah Dan Dampak Psiko Sosio-Ekonomi". Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Universitas Lampung, 2019. Hlm:8

rumah tangga semata, perempuan di Desa Tanjung Luar juga menjalankan kegiatan usaha atau dengan bekerja sampingan untuk meringankan beban suaminya. Pelaksanaan peran ganda yang dilakukan oleh isteri nelayan dalam bekerja memberikan dampak besar terhadap pendapatan keluarganya.

Selain itu, dampak positif juga yang dirasakan oleh suami nelayan, salah satunya dapat saling membantu mengurus rumah dengan isterinya, disamping mereka sama-bekerja mencari nafkah tambahan bagi keluarganya, mereka juga tetap kompak dalam mengurus rumah, menjamin pendidikan dan kesehatan keluarganya. Selain itu juga, suami dan istri dituntut untuk memiliki hubungan yang baik. Hubungan yang baik antaran keluarga itu sendiri, dimana di dalamnya tercipta kehidupan beragama yang kuat, suasana yang hangat, saling menghargai, saling pengertian, saling terbuka, saling menjaga harkat dan martabat yang diwarnai oleh rasa kasih sayang dan rasa saling percaya.

b) Dampak Negatif

Dari dampak negatif yang dirasakan oleh perempuan nelayan di desa Tanjung Luar yaitu, lebih mengenai keterbatasan membagi waktu antara pekerjaan dan mengurus rumah tangga sehingga berpengaruh pada pembinaan pendidikan anak dan kurangnya dalam melayani keperluan yang dibutuhkan suami dengan baik, karena pekerjaan yang menyita

waktu isteri nelayan sehingga melalaikan tugas dan peran sebagai isteri dan ibu rumah tangga dikeluarganya.

Waktunya yang sangat padat untuk bekerja membuat perempuan isteri nelayan juga jarang berkumpul dengan anggota keluarganya. Selain itu dampak yang dirasakan adalah capek dan lelah dari kedua peran yang dijalankan, hal ini terjadi karena waktu perempuan bekerja dan mengurus rumah lebih banyak dilakukan dan waktu istirahat yang didapatkan oleh isteri nelayan sangat sedikit. Beban yang ditanggung dari kedua peran memang berat bagi perempuan isteri nelayan, namun hal itu tidak menutup perempuan isteri nelayan untuk tidak menjalankan tugas dan perannya sekaligus.

Selain itu perempuan isteri nelayan harus lebih pintar-pintar dalam membagi waktunya saat berada di dalam rumah maupun saat mereka bekerja dan juga peran perempuan sebagai seorang ibu, harus tetap dijalankan sebaik-baiknya oleh mereka, karena mereka merupakan perempuan yang mempunyai peran ganda. Hal inilah yang membuat mereka tetap mengoptimalkan waktunya dengan mengurus rumah dan bekerja. Sebelum perempuan isteri nelayan mulai bekerja terlebih dahulu mereka menyiapkan keperluan suami dan anak-anaknya, barulah mereka pergi bekerja.

Upaya yang dilakukan isteri nelayan pada dasarnya untuk memperoleh penghasilan guna memenuhi kebutuhan hidup yang semakin meningkat, akibat tingginya kebutuhan hidup. Kemudian dari dampak negatif ini, keluarga dari isteri nelayan mengalami ketidak harmonisan dalam rumah tangganya. Memang terkadang masih ada percekocokan antara suami dan istri tetapi tidak sampai menimbulkan keretakan dalam rumahtangga dan mereka tetap menjalankan kehidupan sebagai satu keluarga yang utuh dan damai. Hal ini disebabkan perempuan sebagai istri dapat menghormati sang suami sebagai pemimpin rumahtangga dikeluarganya, disamping itu perempuan atau isteri nelayan yang berperan ganda tidak melalaikan tanggungjawabnya walaupun sibuk untuk bekerja, sebagai ibu rumahtangga sebagai bentuk kasih sayang, serta bersikap terbuka dalam setiap permasalahan rumahtangga keluarga yang dihadapi melalui komunikasi.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis yang telah dibahas mengenai peran perempuan dalam membantu meningkatkan ekonomi keluarga di desa Tanjung Luar Kecamatan Keruak Kabupaten Lombok Timur, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari hasil penelitian, peran perempuan di desa Tanjung Luar dalam membantu meningkatkan ekonominya yaitu dengan cara mencari pekerjaan sampingan. Bentuk pekerjaan sampingan yang dijalani perempuan nelayan atau isteri nelayan yaitu menjadi pedagang ikan dipasar, penjahit, pengolah ikan, membuka usaha warung atau kios-kios dan menjadi buruh harian. Selain itu perempuan nelayan juga aktif dalam kegiatan kemasyarakatan berupa kegiatan pelatihan keterampilan, kursus-kursus ataupun penyuluhan yang diadakan oleh ibu-ibu PKK di desa Tanjung Luar.
2. Dampak dari peran ganda yang dijalankan oleh perempuan nelayan di Desa Tanjung Luar yakni, memberikan dampak yang besar dalam memenuhi kebutuhan hidup mereka sehari-hari, seperti kebutuhan anak, kebutuhan rumah dan lain sebagainya. Dalam menjalankan peran gandanya perempuan di desa Tanjung Luar merasakan dampak dari peran

3. gandanya tersebut, baik itu dari dampak positif dan dampak negatif yang dirasakan oleh isteri nelayan. Dampak positif yang dirasakan oleh perempuan nelayan secara umum tentunya bisa membantu ekonomi keluarganya dengan melakukan pekerjaan sampingan. Sedangkan dampak negatif yang dirasakan oleh perempuan nelayan yaitu, waktu dengan keluarganya menjadi berkurang karena perempuan nelayan sibuk bekerja setiap harinya. Tetapi hal itu tidak membuat para isteri nelayan menyinggalkan tugas dan tanggung jawabnya sebagai sebagai seorang ibu untuk anak-anaknya dan sebagai isteri untuk suaminya.

## **B. Saran**

Adapun saran yang disampaikan penulis yaitu:

1. Bagi Perempuan isteri nelayan dan pemerintah

Disarankan bagi perempuan isteri nelayan untuk lebih bisa membagi waktu antara rumah dan pekerjaan dan mengoptimalkan waktu dengan sebaik mungkin. Memahami strategi berjualan dengan baik sehingga berjualan ikan dapat lebih berkembang. Bagi pemerintah penelitian ini dapat diharapkan menjadi bahan rujukan agar lebih memperhatikan masyarakat yang kurang mampu. Dan pemerintah bisa membuka lapangan pekerjaan terlebih lagi untuk para perempuan dalam membantu perekonomian untuk keluarganya.

## 2. Bagi Kepala Desa

Dari penelitian ini ditemukan bahwa wanita nelayan memiliki kontribusi terhadap peningkatan ekonomi keluarga nelayan di desa Tanjung Luar. Kontribusi wanita nelayan tentunya bisa ditingkatkan lebih tinggi lagi melalui penyuluhan-penyuluhan yang diberikan langsung oleh kepala desa tentang usaha-usaha dalam membantu ekonomi keluarga nelayan sehingga permasalahan ekonomi pada keluarga nelayan yang tergolong kurang sejahtera dapat ikut ditingkakan.

## 3. Bagi peneliti lain

Dari penelitian ini penulis menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari sempurna. Namun peneliti tetap berharap agar penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan rujukan untuk penelitian selanjutnya bagi para peneliti lain agar memperdalam hasil penelitian atau mengambil sisi lain yang belum diteliti disini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Asmara Wati Lina. *Ekonomi Produksi Perikanan dan Kelautan Modern*. Malang; UB Press, 2018.
- Anisa Sujarwati. “Peran Perempuan dalam Perekonomian Rumah Tangga di Dusun Dusun Pantog Kulon, Banjaroya, Kalibawang, Kulon Progo”. *Skripsi*, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2013.
- Anggito Albi dan Johan Setiawan. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jawa Barat; CV Jeja, Cet 1, 2018.
- A. Damiski Nuraini. “Peranan Perempuan dalam Peningkatan Pendapatan Rumah Tangga Nelayan di Desa Maitara”. *Jurnal Ilmiah Wawasan Pendidikan*, Vol 4, No. 3, Agustus 2018.
- Beti Aryani. “Peranan Perempuan dalam Membantu Ekonomi Keluarga di Desa Tanjung Setia Kecamatan Pesisir Selatan Kabupaten Pesisir Barat”. *Skripsi*, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan, Lampung, 2017.
- Bungin Burhan. *Metodologi Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Social Lainnya*. Jakarta; Kencana, 2005.
- Bungin Burhan, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu social Lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2005), hlm 30-31.
- Baiq Siti Daimah Suryani. “Peran Perempuan dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Berbasis Ekonomi Kreatif Studi Kasus Desa Loyok, Kecamatan Sikur, Kabupaten Lombok Timur”. *Skripsi*, UMM, Malang, 2018.
- Edi Rahaju Endang, Dkk, “Motivasi Wanita Bekerja dan Pengaruhnya Terhadap Kontribusi Pendapatan Keluarga Studi Kasus di Kecamatan Taman Kota Madya Madiun. *Ekomaks*, Vol. 1, No. 2, September 2012.
- Fitrah Muh. *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasu*. Jawa Barat; CV Jejak, 2017.



- Firdaus Maulana & Rikrik Rahasian. "Peran Istri Nelayan dalam Meningkatkan Pendapatan Rumah Tangga Studi kasus di Desa Penjajab, Kecamatan Pemangkat, Kabupaten Sambas". *J. Soek KP* Vol 10 No 2.
- Gede Mulawarman, Widyatmike Dkk. *Kajian Pembangunan Manusia Berbasis Gender*. Yogyakarta; Cv Istana Agency, Cet.1, 2020.
- Gora Radita. *Riset Kualitatif Public Relations*. Surabaya; CV Jakad Publishing, 2019.
- Haris Munandar, *Wawancara*, Tanjung Luar, 6 Maret 2021.
- Ikhwanul Purba Rana, EvelineJ. R. Kawung dan Nelly Waani. "Peran Ibu Rumah Tangga Nelayan dalam Upaya Meningkatkan Perekonomian Keluarga di Kelurahan Bitung Karang Ria Kecamatan Tuminting Kota Manado". *Jurnal Acta Diurna* Vol III. No.4, Tahun 2014.
- Jalil Abdul dan Hosen. *Deviasi Arah Kiblat Menyoal keabsahan shalat*. Pamekasan; Duta Media Publishing, 2019.
- Mardawani. *Praktis Penelitian Kualitatif: Teori Dasar dan Analisis Data dalam Persepektif Kualitatif*. Yogyakarta, Deepublish, 2020.
- Martia Ekadianti. "Analisis Pendapatan Istri Nelayan dalam Upaya meningkatkan Pendapatan Keluarga di Desa Tasikagung, Kecamatan Rembag, Kabupaten Rembag". *Skripsi*, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Diponegoro, Semarang, 2014.
- Nurul Lailatur Rohmah. "Pemberdayaan Perempuan Pesisir dalam Pengelolaan Ikan Laut Untuk Meningkatkan Ekonomi Keluarga Studi Kasus Desa Purwekorto, Boning, Demak, Jawa Tengah". *Skripsi*, Fakultas Syari'ah dan Bisnis Islam, Iain Purwokerto, 2017.
- Nurlalili dan Rizky Muhartono. "Peran Perempuan Nelayan dalam Usaha Perikanan Tangkap dan Peningkatan Ekonomi Rumah Tangga Pesisir Teluk Jakarta", *J. Sosek KP*, Vol. 12, No. 2 Desember 2017.
- M. Fakh. *Analisis Gender dan Transformasi social*. Yogyakarta: INSIST Press, 2008.
- Muhammad Sahri. *Pemberdayaan Tujuh (Saptagon/Heptagon) Akses Rumah Tangga Miskin, Penguatan Ekonomi Rumah Tangga Untuk Penanggulangan Kemiskinan dan Kesejahteraan*. Malang: UB Press, 2014.

Obsevasi Desa Tanjung Luar, 6 Maret 2021.

Purwanti Pudji. *Model Ekonomi Rumah Tangga Nelayan Skala Kecil*. Malang: UB Press, 2010.

Rini Purwanti. “Peran Nelayan Perempuan dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Pesisir di Desa Tompotana Kabupaten Takalar, Sulawesi Selatan”. *Jurnal Info Teknis EBONI*, Vol.15 No. 2, Desember 2018.

R. Semiawan Conny. *Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya*. Jakarta; Grasindo, 2010.

Setyawan, Novita Wahyu dan Endah Prawesti Ningrum. “Potensi Peran Wanita Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga Nelayan”, *Jurnal Fame*, Vol 1, No 1-91, Tahun 2018.

Suratih, dkk. *Dilema Perempuan Antara Industri Rumah Tangga dan Aktifitas Domestik*. Yogyakarta: Aditya Media, 1999.

Sri Rahayu Aida. “Peran Istri Petani dalam Meningkatkan Pendapatan Rumah Tangga di Desa Bojonggenteng Sukabumi Jawa Barat”. *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Syarif Hidayatullah, 2017.

Sugiarti Eggy Fajar Andalas dan Arif Setiawan. *Desain Penelitian Kualitatif: Sastra*. Malang: UMM, 2020.

Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa. *Nelayan Nusantara Sebuah Falsafah Kehidupan*. Jakarta: CV. Rajawali Nusantara, 1994.

Vitalaya S Aida. *Pemberdayaan Perempuan Dari Masa ke Masa*. Bogor; IPB Press, Cet 2, 2010.

Wulandari Safitri. “Upaya Istri Nelayan dalam Meningkatkan Pendapatan Rumah Tangga di Desa Kuala Simbur Kecamatan Muara Sabak Timur Kabupaten Tanjung Jabung Timur”. *Skripsi*, UIN Thaha Saifuddin, Jambi, 2018.



**Perpustakaan UIN Mataram**



Gambar 1. Foto Isteri Nelayan (Pedagang Udang)



Gambar 2. Foto Isteri Nelayan (Buruh Harian Lepas)



Gambar 3. Foto Istri Nelayan (Pedagang Ikan)



Gambar 4. Foto Istri Nelayan (Pengolah Ikan)



Gambar 5. Foto Istri Nelayan (Usaha Warung atau Kios)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
M A T A R A M

Perpustakaan UIN Mataram



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jln. Gajah Mada No.100 Tlp. (0370) 621298–623809 Fax. 625337 Jempong Mataram  
 Website: <http://febi.uinmataram.ac.id> email: [febi@uinmataram.ac.id](mailto:febi@uinmataram.ac.id)

Nomor : 80 /Un.12/FEBI/PP.00.9/05 /2021  
 Lamp. : 1 (satu) Gabung  
 Hal : Permohonan Izin Melaksanakan Penelitian

Kepada Yth.:  
 Kepala Desa Tanjung Luar  
 Di Tempat

*Assalamu'alaikum Wr.Wb.*

Dengan hormat, kami mohon diberikan izin meneliti di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin kepada mahasiswa di bawah ini:

Nama : Assuraiya Amrina Rosada  
 NIM : 170501161  
 Jurusan : Ekonomi Syari'ah  
 Judul Penelitian : Peran Perempuan dalam Membantu Meningkatkan Perekonomian Keluarga Nelayan di Desa Tanjung Luar Kecamatan Keruak Kabupaten Lombok Timur

Berkenaan dengan itu, kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan data dan bantuan seperlunya agar kegiatan penelitian mahasiswa yang bersangkutan dapat berjalan sebagaimana mestinya.

Data hasil penelitian tersebut diperlukan untuk menyusun skripsi.

Demikian permohonan kami, atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Mataram, 05 Mei 2021

a.n. Dekan,  
 Wakil Dekan Bid. Akademik dan  
 Kelembagaan



**Muh. Salahuddin**



PEMERINTAH KABUPATEN LOMBOK TIMUR  
KECAMATAN KERUAK  
DESA TANJUNG LUAR

*Jln. Dermaga Lama Tanjung Luar*

Kode Pos 83672

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 474 / 59 / DS.TJLR / 2021

Yang bertanda tangan di bawah ini :

- Nama : MUKTI ALI
- Jabatan : Kepala Desa Tanjung Luar
- Alamat : Dusun Toroh Selatan, Desa Tanjung Luar  
Kecamatan Keruak, Kabupaten Lombok Timur

Dengan ini menerangkan kepada :

- Nama : ASSURAIYA AMRINA ROSADA
- NIM : 170501161
- Pekerjaan/Jabatan : Mahasiswa
- Alamat : Jl. Saleh Sungkar x No. 17 Bugis, Desa Bintaro  
Kecamatan Ampenan, Kota Mataram
- Instansi/Badan : Universitas Islam Negeri Mataram  
Program Studi Ekonomi Syariah

Melakukan penelitian dengan Tema / Judul “ Peran Perempuan dalam Membantu Meningkatkan Perekonomian Keluarga Nelayan di Desa Tanjung Luar, ( Observasi ) ” dari tanggal 14 Juni 2021 s/d 14 Juli 2021.

Demikian surat keterangan ini, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tanjung Luar, 14 Juni 2021

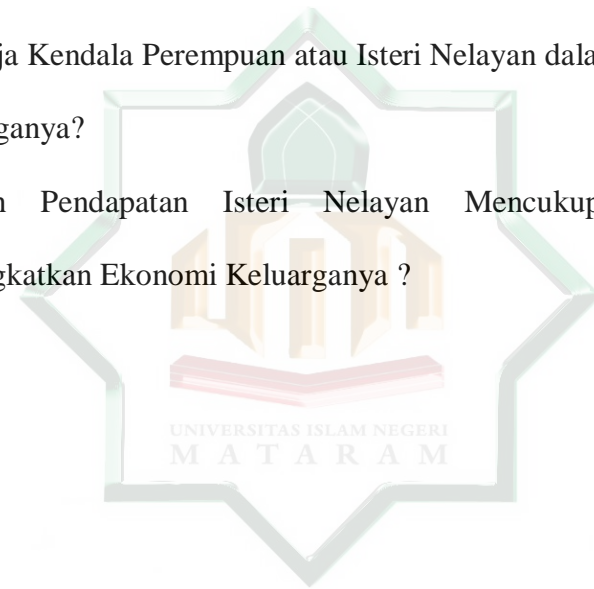


Perpustakaan UIN



## PEDOMAN WAWANCARA

1. Bagaimana Upaya Isteri Nelayan dalam Membantu Meningkatkan Ekonomi Keluarganya ?
2. Apakah yang Menyebabkan Isteri Nelayan Mencari Nafkah Tambahan ?
3. Bagaimana Dampak dari Peran Ganda yang Dilakukan Oleh Isteri Nelayan ?
4. Apa saja Kendala Perempuan atau Isteri Nelayan dalam Membantu Ekonomi Keluarganya?
5. Apakah Pendapatan Isteri Nelayan Mencukupi dalam Membantu Meningkatkan Ekonomi Keluarganya ?



Perpustakaan UIN Mataram

**Tabel**  
**Daftar Profil Informan Penelitian Perempuan Isteri dan Suami Nelayan**

No	Nama	Keterangan
1	Bapak Mukti Ali	Kepala Desa
2	Ibu Aminah	Pedagang Ikan
3	Ibu Sakdiah	Pengolah Ikan
4	Ibu Ati	Tukang Jahit
5	Ibu Patimin	Buruh Harian
6	Ibu Sreah	Pedagang Kios
7	Ibu Husnul	Pedagang Ikan
8	Ibu Srimah	Pedagang Ikan
9	Ibu Marhamah	Buruh Harian
10	Ibu Patmah	Pedagang Udang
11	Ibu Hasnah	Pedagang Kios
12	Bapak Limin	Nelayan
13	Ibu Wati	Pedagang Kios
14	Ibu Saleh	Pengolah Ikan
15	Bapak Azmi	Nelayan
16	Mas Haris	Nelayan